

BASIC ENGLISH

FOR YOUNG LEARNERS



WRITTEN BY:

**MUJAHIDAH
MEGAWATI
MIFTAHUL KHAIRA
REVIT RENDRA W
SHINTA SAFIRAH
WILDAYANTI**

BASIC ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS

©2020

Edisi Pertama, Cetakan Ke-1

Penyusun:

Mujahidah

Megawati

Miftahul khaira

Revit rendra w

Shinta safirah

Wildayanti

Editor:

Ahmed Sardi

Desain Sampul:

Megawati

Cetakan Ke-1, Juli 2020

Hak cipta dilindungi Undang-undang tidak diperkenankan memperbanyak penerbitan ini dalam bentuk apapun tanpa izin penyusun. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah membantu kami untuk menyelesaikan buku ini tepat pada waktunya dengan judul “Basic English for Young Learner”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

Adapun penulisan buku ini sebagai wujud tanggung jawab kami dalam pengembangan materi untuk mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Dalam penulisan buku ini kami menyediakan metode dan bahan ajar yang sederhana dan sesuai pemula dalam mempelajari tata bahasa Inggris yang terdiri dari reading, speaking, listening dan writing.

Dalam penyusunan buku ini kami benar-benar mendapat banyak tantangan dan kami menyadari buku ini masih banyak kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam usaha penyempurnaannya, dan upaya-upaya pemahaman yang lebih luas.

Karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dan memberi dukungan dalam proses penyusunannya. Dengan segala kekurangan dan kelebihan semoga buku ini bermanfaat untuk kita semua, terkhusus kepada anak PIAUD dan semoga kita semua selalu di ridhoi oleh Allah SWT, buku ini dapat terhitung sebagai bagian dari amal ibadah kita selaku penuntut ilmu. Aamiin.

Parepare, June 11th 2020

Penulis

Dartar Isi

KATA PENGANTAR	1
Dartar Isi	4
Bab I	7
ARTICLES (Kata Sandang).....	7
A. Pengertian Articles	7
Bab II.....	9
NOUNS (Kata Benda)	9
A. Pengertian Nouns	9
B. Macam-macam Kata Benda	9
Exercise:	11
Bab III.....	13
Pronouns (kata ganti).....	13
A. Pengertian Pronouns	13
B. Macam-macam Kata Ganti	13
Exercise:	18
BAB IV.....	20
ADJECTIVES (Kata Sifat)	20
A. Pengertian Adjectives	20
B. Jenis-Jenis Adjective.....	20
Exercise:	23
Bab V.....	26
Verbs (Kata Kerja).....	26
A. Pengertian Verbs	26
B. Macam-Macam Verb	26
Exercise:	40
Bab VI	42
ADVERBS (Kata Keterangan)	42
A. Pengertian Adverbs	42
B. Jenis-jenis Adverb.....	42
Exercise:	50
BAB VII	51

PREPOSITIONS (Kata Depan)	51
A. Macam-macam preposition	51
Exercise:	55
Bab VIII.....	57
CONJUNCTIONS (Kata Sambung)	57
A. Pengertian Conjunctions	57
B. Jenis-jenis Conjunction	57
Exercise:	63
BAB IX.....	64
INTERJECTIONS (Kata Seru)	64
A. Pengertian Interjection	64
B. Jenis-Jenis Interjections	64
Exercise:	66
BAB X.....	67
INFINITIVES, PARTICIPLES AND GERUNDS	67
A. Infinitive	67
B. Participle.....	73
C. Gerund	78
Exercise:	82
BAB XI.....	83
SENTENCES (Kalimat)	83
A. Pengertian Sentences.....	83
B. Unsur-unsur Kalimat.....	83
C. Macam-Macam Kalimat.....	87
Exercise:	93
BAB XII	94
SIMPLE PRESENT TENSE AND PRESENT CONTINUOUS TENSE	94
A. Simple Present Tense	94
B. Present Continuous Tense	96
Exercise:	98
BAB XII	100
SIMPLE PAST TENSE DAN SIMPLE FUTURE TENSE	100
A. Simple Past Tense	100

B. Simple Future tense.....	102
Exercise:	104
Daftar Pustaka.....	106

Bab I

ARTICLES (Kata Sandang)

A. Pengertian Articles

Dalam belajar bahasa Inggris, seringkali ditemukan articles atau kata sandang di dalam sebuah kalimat bahasa Inggris. Articles (kata sandang) adalah kata yang dipakai didepan sejumlah kata benda dalam Bahasa Inggris. Articles sendiri dibedakan menjadi dua yaitu definite articles dan indefinite articles.

Definite articles adalah kata sandang tertentu yang berupa kata sandang 'the' dan digunakan pada bentuk-bentuk kata tertentu saja. Sedangkan indefinite articles adalah memakai kata sandang 'a' dan 'an' yang memiliki arti sebuah. Berikut ini penjelasan kedua artikel dalam bahasa Inggris.

1. Definite Articles

Berlainan dengan Indefinite Article, Definite article bisa dipakai untuk countable noun maupun uncountable noun, tergantung dari situasi dan kebutuhan. Definite articles digunakan untuk bermacam-macam variasi, seperti:

- ❑ Digunakan untuk kata benda yang telah disebut pada kalimat sebelumnya.

Contoh: I have a book. The book is very interesting.

- ❑ Untuk benda yang baru pertama kali disebut, tetapi benda tersebut bisa diketahui dengan jelas karena diterangkan dengan beberapa kata.

Contoh: The boy who called you yesterday is my brother.

- ❑ Digunakan untuk benda yang baru pertama kali disebut, tapi benda tersebut bisa diketahui dengan jelas karena benda yang dimaksud hanya ada satu sehingga bisa langsung dimengerti.

Contoh: Where is Anton. He is in the classroom.

- ❑ Digunakan untuk menunjukkan kitab suci, tempat, laut atau wilayah.

Contoh: The sempu island, The Atlantic Ocean.

- ❑ Digunakan untuk kata yang menunjukkan bangsa atau orang secara kolektif.

Contoh: The Javanese.

- ❑ Digunakan dalam bentuk superlative dan ordinal numbers.

Contoh: the longest. She is always the first to come.

- ❑ Digunakan untuk nama keluarga dalam bentuk jamak yang berarti family.

Contoh: The Cullen.

- ❑ Digunakan untuk nama benda yang hanya satu-satunya.

Contoh: The sun. The moon.

- ❑ Digunakan didepan nama alat musik.

Contoh: The guitar, the piano. I can play the guitar.

Contoh kalimat:

He kicked the ball.

Dia menendang bola.

When I was at the zoo, I saw a lion.

Ketika saya berada dikebun binatang, saya melihat seekor singa.

2. Indefinite Articles

Indefinite articles dikelompokkan dalam article 'a' dan 'an'. Kata sandang 'a' digunakan untuk benda tunggal yang dimulai dengan bunyi konsonan sedangkan 'an' digunakan untuk kata-kata benda yang diawali dengan huruf vokal. Sesuai dengan artinya, (a/an: satu/sebuah) maka indefinite article ini hanya dipakai untuk kata benda tunggal seperti: a pen, a book, an apple, an umbrella, dll.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa "a" dipakai untuk kata benda tunggal yang diawali dengan huruf konsonan. Contoh: a car, a book, a pen dll.

Sedangkan "an" dipakai untuk kata benda tunggal yang diawali dengan huruf vocal. Contoh: an apple, an umbrella, an egg dll.

Catatan:

Jika kata benda tersebut diawali dengan huruf konsonan tapi bacaannya menggunakan huruf vokal maka kata benda tersebut menggunakan kata sandang an.

Contoh: an hour, an honesty

Dan sebaliknya, jika kata benda tersebut diawali dengan huruf vokal tapi bacaannya menggunakan huruf konsonan maka kata benda tersebut menggunakan kata sandang a.

Contoh: a university, a European, a union

Indefinite article digunakan dalam bermacam-macam variasi pula. Seperti:

- ❑ Digunakan saat di depan nama pangkat atau jabatan.
Contoh: a sailor, a teacher.
- ❑ Digunakan di depan nama kebangsaan.
Contoh: an American.
- ❑ Digunakan di depan nama agama.
Contoh: a Moslem.
- ❑ Digunakan untuk kata benda tunggal yang dapat dihitung.
Contoh: We have a pen.
- ❑ Digunakan sebelum kata benda tunggal yang digunakan sebagai contoh dari sebuah kelompok benda.
Contoh: an announcer must be able show teater of mind.
- ❑ Digunakan dalam penulisan jumlah tertentu.
Contoh: a couple of parents.
- ❑ Digunakan untuk menyatakan harga satuan tertentu.
Contoh: \$ 50 a kilo.
- ❑ Digunakan dalam kalimat seru.
Contoh: what a beautiful girl!
Contoh kalimat:
I live in an apartment.
Saya tinggal disebuah apartemen.
I watched a movie last night.
Saya menonton film tadi malam.

Bab II

NOUNS (Kata Benda)

A. Pengertian Nouns

Noun (kata benda) adalah kata yang di gunakan untuk menunjukknan nama orang, tempat, hewan, hari, tumbuhan, gagasan atau nama suatu baenda atau hal-hal yang dibendakan dan lain sebagainya .

Misalnya: Jeremy (nama orang); teacher (guru); Yogyakarta (nama tempat); children (anak-anak); Saturday (hari sabtu), etc.

B. Macam-macam Kata Benda

Dalam tata bahasa Inggris, Noun (kata benda) dapat diklasifikasikan ke beberapa macam, yaitu:

1. Menurut wujudnya, noun (kata benda) dapata di golongan menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

a. Concrete Nouns (Kata Benda Berwujud) adalah kata benda yang menunjukkan nama objek apa saja yang mempunyai sifat tertentu yang dapat di lihat, diraba, dipegang dan dapat dirasakan oleh pncasila kita.

Sedangkan Concrete Nouns (kata benda berwujud) dapat dibagi menjadi 4 (empat) macam, yaitu:

❑ Proper Nouns (Kata Benda Nama Diri) adalah kata benda yang menunjukkan nama orang, Negara, kota, hari, bulan, sekolah, perusahaan dan nama-nama tempat lainnya.

Proper Nouns selalu ditulis dengan huruf besar (capital letter) pada setiap awal katanya, karena kata Proper berasal dari kata Latin Proprius yang berarti milik seseorang atau milik sesuatu. Selain itu, Proper Nouns dalam pemakaiannya tidak boleh disertai kata sandang (article) the, a dan an.

Contohnya: Lidya (nama orang); Indonesia (nama Negara); Gaja Mada University (nama sekolah); Jakarta (nama kota); Cocacola (nama perusahaan); Friday (nama hari); dan lain sebagainya.

➤ Common Nouns (Kata Benda Umum) adalah kata benda yang menunjukkan suatu benda yang sifatnya umum atau benda-benda lain yang tidak tentu dan sering kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari.

Contoh: book: (buku); teacher (guru); village (desa); country (Negara); car (mobil); girl (anak perempuan); dan lain sebagainya.

➤ Collective Nouns (Kata Benda Kelompok) adalah kata benda yang menunjukkan suatu kumpulan atau kelompok benda tertentu yang merupakan suatu kesatuan atau memiliki arti majemuk.

Contohnya: flock (sekawanan hewan); team (tim); class (sekumpulan murid); people (orang-orang); committee (panitia); fleet (sekumpulan kapal perang); dan lain sebagainya.

Collective Nouns dapat berupa manusia (people); binatang (animals); dan suatu benda (things). Beberapa kata tertentu biasanya atau selalu digunakan untuk membuat collective Nouns.

❏ **Material Nouns (Kata Benda Material)** adalah kata benda yang menunjukkan bahan mentah atau kata benda yang berasal dari pertambangan dan bahan-bahan baku lainnya. Kata benda ini biasanya tidak dapat dihitung (uncountable noun), tetapi hanya dapat diraba, diukur, ditakar atau ditimbang. Contohnya: gold (emas); stone (batu); water (air); sand (pasir); silver (perak); oil (minyak); wood (kayu); paper (kertas); iron (besi); sugar (gula); pain (cat) dan lain sebagainya.

- b. **Abstract Nouns (kata benda tak berwujud)** adalah kata benda yang tidak berwujud tidak dapat dilihat dan tidak dapat dirasakan oleh panca indra. Pada umumnya abstract nouns terdiri atas kata kerja yang tidak dapat dihitung (uncountable noun).
Contoh : love (cinta); knowledge (pengetahuan); hate (benci); friendship (persahabatan); happiness (kesenangan); wisdom (kebijaksanaan); honesty(kejujuran); dan lain sebagainya
2. Menurut perhitungannya, kata benda dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu:
 - a. **Countable noun (kata benda yang dapat dihitung)** adalah kata benda yang menunjukkan nama benda atau orang yang jumlahnya dapat dihitung. Contohnya book (buku), car (mobil), teacher (guru), key (kunci), a team (tim), a family (keluarga), table (meja), dan sebagainya,
 - b. **Uncountable noun (kata benda yang tak dapat dihitung)** adalah kata benda yang menunjukkan nama benda yang tidak dapat dihitung dengan angka. Kalau menghitungnya diperlukan takaran, timbangan, meteran, ukuran dan lain sebagainya. Contohnya coffee (kopi), food (makanan), milk (susu), money (uang), wood (kayu), oil (minyak), rice(beras), ink (tinta), dan lain sebagainya.
 3. Menurut jumlahnya, kata benda dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu:
 - a. **Singular nouns (kata benda tunggal)** adalah kata benda yang menunjukkan bahwa benda itu tunggal atau tidak lebih dari satu. Contohnya house (rumah), door (pintu), soldier (tentara), dan sebagainya.
 - b. **Plural nouns (kata benda jamak)** adalah kata benda yang menunjukkan bahwa benda itu jamak (banyak) atau lebih dari satu. Contohnya houses (rumah-rumah),

cars (mobil-mobil), doors (pintu-pintu), soldiers (tentara-tentara), dan lain sebagainya.

Exercise:

A. Read the story below and identify the nouns!

Mouse Deer and Crocodile

One day, Mouse Deer went down to the river to take a drink. But he knew that the crocodile might be waiting underwater to eat him, so he said out loud. "I wonder if the water's warm. I'll put in my leg and find out." Of course Mouse Deer didn't put in his leg. He picked up a stick instead and put one end into the water. Chomp...! Crocodile grabbed the stick and pulled it underwater. Mouse Deer laughed. "Ha... ha...ha... Stupid crocodile! Cant you tell the difference between a stick and a leg?" Then Mouse Deer ran off to drink somewhere else.

In the next day, Mouse Deer wanted to cross the river. He wanted to eat the fruits on the other side of the river. He saw a floating log in the river. He knew that Crocodile looked like a log when he floated. Mouse Deer didn't want to be eaten by Crocodile when he crosses the river. He had an idea. He called out loud, "Crocodile!" Crocodile rose from the water, "Hello, Mouse Deer. Have you come to be my lunch?" Mouse Deer smiled. "Sorry, not today, Crocodile. I have orders from the King. He wants to invite all the crocodiles in this river to a party. He wants me to count all the crocodiles so he could prepare enough meal for you."

"Really...? Tell us what to do," said Crocodile. "You must line up from this side of the river to the other side," said Mouse Deer. Crocodile then got all his friends and family. They lined up across the river. Mouse Deer then jumped onto Crocodile's back. "One," he counted. He jumped onto the next crocodile, "Two." And the next crocodile, "Three." Mouse Deer kept jumping until he arrived on the other side of the river. "How many are there?" asked Crocodile. "Just enough," said Mouse Deer. He laughed as he ran to the forest.

Identification of the nouns:

Paragraph 1 : Day, mouse, river, drink, crocodile, water, stick, etc.

Paragraph 2 :

Paragraph 3 :

B. Choose the correct answer for the statements below.

1. Our family need (many/much) monet to renovate our house.
2. There are (a large amout/a large number) of people in this mall
3. Please take (these/this) magazines away!
4. There is (too much/ too many things to do today.
5. Do you have (some/any) comic books i can borrow?
6. I still have (any/some) ice cream left in the refrigerator
7. (Those/that) children are having fun at the park
8. I have (a lot of/a great deal of) money in my wallet
9. How (many/much) children do you have?
10. (Any/some) of my friends study in that university

Bab III

Pronouns (kata ganti)

A. Pengertian Pronouns

Pronouns (kata ganti) adalah kata yang digunakan untuk menggantikan kata benda (nouns) dengan tujuan untuk menghindari pengulangan kata-kata yang bersifat terus-menerus.

Contoh:

- ❑ Jeremy is a student, he plays soccer very well.
Jeremy adalah seorang murid, dia (IK) bermain sepak bola dengan baik.
- ❑ I visit my grandparents. They are the home
Aku mengunjungi kakek nenekku. Mereka berada di rumah.
- ❑ He who admires you so much has passed away
Dia yang sangat mengagumimu telah meninggal dunia.

B. Macam-macam Kata Ganti

Dalam bahasa Inggris, kata ganti (pronouns) dapat dibagi menjadi 8 (delapan) macam, yaitu sebagai berikut:

1. Personal Pronoun (Kata Ganti Orang)

Personal Pronoun (Kata Ganti Orang) adalah kata yang menunjukkan orang dan terbagi menjadi:

- a. The First Person (orang pertama), adalah kata ganti yang digunakan untuk orang yang berbicara (the speaker).
- b. The Second Person (orang kedua), adalah kata ganti yang digunakan untuk orang yang di ajak berbicara atau lawan bicara dari orang pertama (the person spoken to).
- c. The Third Person (orang ketiga), adalah kata ganti yang digunakan untuk orang atau sesuatu yang kita bicarakan dengan orang kedua (the person or thing spoken of).

2. Possesive Pronoun (Kata Ganti Kepunyaan)

Possesive Pronoun (Kata Ganti Kepunyaan) adalah kata ganti yang menunjukkan kepunyaan atau kepemilikan dalam kalimat. Kata ganti ini dapat berbentuk sebagai berikut:

- a. Kata sifat (adjective) yang diikuti oleh kata benda

Kata ganti orang yang berdiri sebagai kata sifat yang diikuti oleh kata benda berupa; my (kepunyaan ku); your (kepunyaan kamu/kalian); our (kepunyaan kami/kita), dan their (kepunyaan mereka).

Contoh :

- ❑ This is my drawing book.
Ini adalah buku gambarku
- ❑ Those are his dictionaries.
Itu kamus-kamusnya (IK).

b. Kata ganti yang tidak diikuti oleh kata benda

Yang termasuk ke dalam kata ganti ini, yaitu: mine (milikku), yours (milikmu/kalian), his (milik dia (lk)), hers (milik dia (pr)), ours (milik kami /kita), dan theirs (milik mereka).

Adapun letak kata ganti ini adalah sebagai berikut:

- ❑ Apabila kata ganti itu di pisahkan dari kata bendanya oleh to be

Contoh:

- ❑ This drawing book is mine.

Buku gambar ini kepunyaanku.

- ❑ Those dictionaries are his.

Kamus-kamus itu kepunyaannya (lk).

- ❑ Apabila kata bendanya dimengerti

Contoh:

- ❑ Your hat and mine (my hat) are red.

Topimu dan topiku berwarna merah.

- ❑ Your cellphone and hers (hers cellphone) are expensive

Hpmu dan hpnya (pr) mahal.

- ❑ Apabila kata bendanya didahului oleh kata of.

Contoh:

- ❑ The flowers of yours should be watered.

Bunga-bunga milikmu harus disirami.

- ❑ The diamond ring of hers is expensive.

Cincin berlian miliknya (pr) itu mahal.

3. Reflexive Pronoun

Reflexive Pronoun adalah kata ganti yang menunjukkan pantulan dari kata ganti (pronoun) itu sendiri. Yang termasuk kata ganti ini adalah sebagai berikut:

- ❑ Myself = saya sendiri
- ❑ Yourself/Yourselfs = kamu sendiri / kalian sendiri
- ❑ Himself = dia (lk) sendiri
- ❑ Herself = dia (pr) sendiri
- ❑ Itself = dia (benda/binatang) sendiri
- ❑ Ourselves = kami sendiri
- ❑ Themselves = mereka sendiri

4. Demonstrative Pronoun (Kata Ganti Penunjuk)

Demonstrative Pronoun (Kata Ganti Penunjuk) adalah kata ganti yang menunjukkan kata benda, binatang atau orang yang dimaksud atau dibicarakan. Yang termasuk kata ganti ini adalah sebagai berikut:

Bentuk Tunggal (untuk kata benda tunggal)

- ❑ This = ini (dekat disini dan dapat disentuh)

- ❑ That = itu (jauh disana/situ)

- ❑ One = yang

Bentuk jamak (untuk kata benda jamak)

- ❑ These = ini (dekat disini dan dapat disentuh)

- ❑ Those = itu (jauh disana/ situ)

- ❑ Ones = yang

Contoh:

- ❑ This is your desk.
Ini adalah mejamu.
- ❑ That is my book.
Itu adalah bukuku.
- ❑ Those are your dolls.
Itu adalah boneka-bonekamu.

5. Relative/ Conjunctive Pronoun (Kata Ganti Penghubung)

Relative/ Conjunctive Pronoun (Kata Ganti Penghubung) adalah kata ganti yang digunakan untuk menghubungkan dua buah kalimat menjadi satu kalimat dengan menghilangkan kata-kata yang sama.

Dalam bahasa Inggris, untuk menggabungkan dua kalimat menjadi satu kalimat, maka perlu menggunakan kata “yang” jika pokok kalimat yang pertama dan pokok kalimat yang kedua terdiri atas orang yang sama atau benda yang sama. Adapun kata ganti yang termasuk dalam golongan ini adalah: Who, Whom, Whose, That, dan which.

Contoh:

- ❑ James is my bestfriend.
James adalah sahabatku.
- ❑ I give him a present.
Aku memberinya sebuah hadiah.

Penggabungan:

- ❑ James whom I give a present is my bestfriend.
James yang kuberi hadiah adalah sahabatku.

Relative/Conjunctive Pronoun dalam penggunaannya adalah sebagai berikut:

a. Who

Digunakan sebagai pengganti subjek, jika subjek tersebut berupa orang.

Contohnya adalah:

- My father is an English lecturer.
Ayahku adalah seorang dosen bahasa Inggris.
- He teaches every day.
Dia mengajar setiap hari.

Penggabungan:

- My father *who* teaches every day is an English lecturer.
Ayahku yang mengajar setiap hari adalah seorang dosen bahasa Inggris.

b. That

Digunakan sebagai subjek atau objek untuk menggantikan kata benda (orang/hewan/benda). Contohnya adalah:

- There is a television in the room.
Ada sebuah televisi di dalam kamar itu.
- I want to watch.
Saya ingin menonton.

Penggabungan:

- There is a television in the room that I want to watch.
Ada sebuah televisi di dalam kamar itu yang ingin kutonton.

c. Whom

Digunakan untuk menerangkan orang yang berfungsi sebagai objek. Dalam keadaan informal biasanya dihilangkan. Contohnya adalah

- I see a woman.
Aku melihat seorang wanita.
- Mother is talking to her.
Ibu sedang berbicara dengannya.

Penggabungan:

- I see a woman whom mother is talking to.
Saya melihat seorang wanita yang Ibu sedang berbicara dengannya.

d. Whose

Digunakan untuk menyatakan kepemilikan atau kepunyaan untuk orang atau binatang. Contohnya adalah:

- You have a cat.
Kamu mempunyai seekor kucing.
- Its fur is black.
Bulunya berwarna hitam.

Penggabungan:

- You have a cat whose fur is black.
Kamu mempunyai seekor kucing yang bulunya berwarna hitam.

e. Which

Digunakan untuk menggantikan benda binatang atau tumbuh-tumbuhan dan selain orang. Contohnya

- That is mother's scarf.
Itu adalah syal ibu.
- The scarf was lost at the airport.
Syal itu hilang di bandara.

Penggabungan:

- That is mother's scarf which was lost at the airport.
Itu adalah syal ibu yang hilang di bandara.

f. Where

Digunakan untuk kata tambahan. Contohnya:

- This is the place.
Ini adalah tempatnya.
- Father fell down yesterday.
Ayah terjatuh kemarin.

Penggabungan:

- This is the place where father fell down yesterday.
Ini adalah tempat dimana ayah terjatuh kemarin.

g. Of which

Digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atau kepunyaan untuk benda.

Contohnya

- You have a cellphone.
Kamu mempunyai sebuah HP.
- Its camera does not function well.
Kameranya tidak berfungsi dengan baik.

Penggabungan:

- You have a cellphone of which camera does not function well.
Kamu mempunyai sebuah hp yang kameranya tidak berfungsi dengan baik.

6. Indefinite pronoun (kata ganti tak tentu)

Indefinite pronoun (kata ganti tak tentu) adalah kata ganti yang tidak mempunyai antecedent (kata yang mendahului atau kata yang jadi acuan kata ganti)

Indefinite pronoun dibagi 2, yaitu:

a. Indefinite Person or Thing (orang atau benda tak tentu)

Yang termasuk kata ganti ini adalah:

1. Every = Everybody – Everyone – Everything
2. Any = Anybody – Anyone – Anything
3. No = Nobody – No one – No thing
4. Some = Somebody – Someone – Something

Contohnya:

- Everything is going well.
Semuanya berjalan dengan baik.
- No one can lie to me.
Tak seorang pun bisa berbohong kepada saya.
- We saw someone entering Mr Budi house last night.
Kami melihat seseorang memasuki rumah Pak Budi house last night.

b. Indefinite Quantity (jumlah tak tentu)

Yang termasuk kata ganti ini adalah:

1. None
2. All/Most
3. Either/Neither
4. Each
5. Another, other, the other, dan the others
6. One/Ones
7. Some/Any
8. Both/Few
9. Less/Least
10. Many/several
11. Plenty (of)/Much
12. More
13. A lot of/lots of

Contohnya:

- Most of the students have gone home.
Kebanyakan murid sudah pulang.
- This swimming pool is deep, but that one is shallow.
Kolam renang ini dalam, tapi yang itu dangkal.
- How many do you want?
Berapa banyak yang kamu inginkan?
- There are plenty of things to do today.
Ada banyak hal yang bisa dilakukan hari ini.
- There are still lots of sausages left.
Masih ada banyak sosis tersisa.

7. Interrogative Pronoun (Kata Ganti Tanya)

Interrogative Pronoun (Kata Ganti Tanya) adalah kata ganti yang digunakan untuk mengajukan suatu pertanyaan. Dalam bahasa lain dapat diartikan sebagai kata ganti yang digunakan untuk mengawali suatu pertanyaan.

Yang termasuk kata ganti ini adalah who, whom, what, whose, which, where, when, why, dan how.

Contohnya:

- With whom does she go to the school?
Dengan siapakah dia pergi ke sekolah?
- Whose shirt is that?
Kaus milik siapakah itu?
- Which are your shoes?
Yang manakah sepatu-sepatumu?

Reciprocal Pronoun (kata ganti saling berhubungan) adalah kata ganti yang menyatakan hubungan timbal balik (saling hubungan) antara individu-individu baik dua atau lebih dari dua.

Yang termasuk kata ganti ini adalah:

- a) Each other
- b) One another

Contohnya:

- David and Rosa love each other.
David dan Rosa mencintai satu sama lain.
- Those teenage girls are talking about one another.
Gadis-gadis remaja itu membicarakan satu sama lain.

Exercise:

- A. Read the story below and identify the pronoun!

My Friend Mark

My friend Mark was born in a small town in the north of Canada called Dooly. Mark grew up a happy and interested boy. He was a good student in school who studied carefully for all his exams and got very good grades. When it came time to go to university, he decided to move to the United States in order to attend the University of Oregon in Eugene, Oregon.

Mark enjoyed his time at university. In fact, he enjoyed his time immensely, but he didn't really spend the time studying for his courses. He preferred to travel around Oregon, to visit all the sites. He even climbed Mt. Hood twice! Mark became very strong, but his grades suffered because he was lazy. During his third year at university, Mark changed his major to agricultural studies. This turned out to be a very good choice, and

Mark slowly began to get good grades again. In the end, Mark graduated from the University of Oregon with a degree in agricultural sciences.

Two years after Mark graduated, he met a wonderful, hardworking woman named Angela. She is beautiful and friendly. Angela and Mark fell in love immediately. After three years of dating, Mark and Angela married in a beautiful church on the coast of Oregon. They've been married for two years and now have three lovely children. All in all, life has been very good to Mark. He's a happy man and I'm happy for him.

Identification the pronoun:

Paragraph 1: a. He was a good student
b. He decided to move to the United States

Paragraph 2: a.
b.
c.

paragraph 3: a.
b.
c.

B. Choose the correct answer.

1. Will (your/yours/you're) family attend the graduation ceremony.
2. Janie and (I/me/mine) will have dinner at a famouse Italian restaurant.
3. We will not take what does not belong to (our/ours/us).
4. My parents are worried about (there/their/they're).
5. Don't judge a book by (its/it's/it)
6. Please don't hurt (yourself/myself/herself) with that knife
7. (Neither/either) of this pen function well
8. This cake is delicious, may I have (another/the other/other) one please?
9. (Whom/who/which) did you talk to on the phone?
10. (Whose/whom/which) jacket is this lying on the sofa?

BAB IV

ADJECTIVES (Kata Sifat)

A. Pengertian Adjectives

Adjectives adalah kata yang digunakan untuk memberikan sifat pada kata benda (nouns) atau kata ganti (pronouns). Dan juga Adjectives (kata sifat) adalah kata yang digunakan untuk menjelaskan atau membatasi arti suatu kata benda atau kata ganti (pronoun).

Misalnya: happy (gembira); beautiful (cantik); clever (pintar); far (jauh); one (satu), third (yang ketiga), much (banyak), dan sebagainya.

B. Jenis-Jenis Adjective

Pada umumnya kata sifat (adjectives) dibagi atas 2 (dua) macam, yaitu:

1. Descriptive Adjectives (kata sifat deskriptif)

Descriptive adjectives adalah kata sifat yang digunakan untuk menjelaskan kata benda (noun) atau kata ganti (pronoun) yang meliputi ukuran, bentuk, takaran, berat, bau, rasa, warna dan sebagainya. Misalnya big (besar), near (dekat), clever (pandai) dan sebagainya.

Descriptive adjective dapat berupa macam-macam bentuk antara lain:

a. Proper adjective (kata sifat nama diri)

Misalnya:

- American Flag bendera Amerika
- Indonesian people orang Indonesia

b. Participial adjective (kata sifat partisipatif)

Misalnya:

- An interesting novel buku novel yang menarik
- A running boy anak laki-laki yang berlari
- A bored student seorang murid yang bosan
- A spoiled child anak kecil yang manja

c. Compound adjective (kata sifat gabungan)

Yaitu kata sifat yang digabungkan dengan menghubungkan garis penghubung.

Misalnya:

- A good-looking girl seorang gadis yang cantik
- A broken-down house sebuah rumah yang rusak
- Blue-eyed bermata biru
- Far-sighted berpandangan jauh
- A life-and-death struggle sebuah perjuangan antara hidup dan mati
- A high-school girl seorang murid (gadis) SMA
- A golden ring cincin dari emas
- A wooden chair kursi yang terbuat dari kayu

2. Limiting Adjectives (kata sifat membatasi)

Limiting adjectives adalah kata sifat yang digunakan untuk mempersempit atau membatasi kata benda (noun) atau kata ganti (pronoun) tanpa memberikan formasi mengenai keadaan, jenisnya, dan sebagainya. Misalnya your book (bukumu), that car (mobil itu), four woman (empat wanita), this watch (jam ini), dan sebagainya.

Adjectives juga dikelompokkan menjadi 9 bagian, yaitu:

a. Proper Adjective (kata sifat nama diri)

Yaitu kata sifat yang digunakan untuk menerangkan kata benda nama diri (proper noun), harus diawali oleh huruf besar, karena kata yang dipakai adalah proper noun yang menunjukkan nama bahasa atau Negara.

Misalnya:

- An Indonesian country = Negara Indonesia
- The English language = bahasa inggris
- The Malaysian empire = kerajaan Malaysia

b. Adjective of Quality (kata sifat keadaan)

Yaitu kata sifat digunakan untuk menerangkan bentuk, potongan atau keadaan kata benda (nouns) baik berupa orang atau binatang atau kata ganti (pronouns). Yang termasuk adjective of quality yaitu big, small, rich, poor, cleve, stupid, dan sebagainya.

Contoh kalimat:

- Damian is a handsome man.
Damian adalah seorang pria yang tampan.
- My father owns an expensive car.
Ayahku memiliki sebuah mobil mahal.

c. Adjective of Quantity (kata sifat jumlah)

Yaitu kata sifat yang digunakan untuk menunjukkan jumlah suatu barang atau benda yang tidak dapat dihitung. Kata yang termasuk adjective of quantity yaitu much, some, any, half, no, all, a lot of, dan sebagainya.

Contoh kalimat:

- I only want a little peace around here.
Saya hanya ingin sedikit ketenangan disini.
- That food supply is sufficient for a month.
Persediaan makanan ini cukup untuk sebulan.

d. Numeral Adjective (kata sifat bilangan)

Yaitu kata sifat yang digunakan untuk menyatakan bilangan atau banyaknya suatu benda tertentu atau tak tertentu. Dalam bahasa inggris, kata sifat bilangan terbagi 2, yaitu:

- 1) Definite numeral adjective (kata sifat bilangan yang tentu) yaitu digunakan untuk menyatakan jumlah benda tertentu seperti cardinal number/bilangan biasa (one, two, three, etc), ordinal number/bilangan bertingkat (first, second, third, etc), dan multiplicative number/bilangan jumlah perlipat gandaan (one only, single, double, two fold, triple, three fold, a dozen of, etc).

Contoh kalimat:

- Lala brought a dozen of bowls last night.
Lala membawa selusin mangkuk semalam.
- I bought a pair of shoes at the mall yesterday.
Aku membeli sepasang sepatu di mal kemarin.

- 2) Indefinite numeral adjective (kata sifat bilangan yang tak tentu) yaitu digunakan untuk menunjukkan jumlah benda yang tak begitu tepat namun dapat dihitung atau ditaksir, seperti all, several, some, any, few, many, enough, dan sebagainya.

Contoh kalimat:

- There are some cakes on the table.
Ada beberapa kue diatas meja.
- I didn't know that they have several dogs.
Saya tidak tahu kalau mereka memiliki beberapa ekor anjing.

Definite numeral adjective dapat dijadikan indefinite numeral adjective dengan meletakkan kata some atau about didepan kata benda.

- e. Demonstrative Adjective (kata sifat penunjuk) yaitu kata sifat yang digunakan untuk menunjukkan pada posisi atau petunjuk suatu benda atau menjelaskan yang manakah orang, barang, atau binatang yang dimaksud. Demonstrative adjective terbagi 2, yaitu:

- 1) Definite demonstrative adjective (kata sifat penunjuk yang tentu), digunakan untuk menunjukkan kata bendadengan jelas yang dimaksud. Seperti the, this, these, that, those, such, the other, dan the same.

Contoh kalimat:

- The house has a beautiful view.
Rumah itu memiliki pemandangan yang indah.
- These diamond rings are her collection.
Cincin-cincin ini berlian ini adalah koleksinya.
- I don't want the same dress as my sister.
Saya tak ingin gaun yang sama dengan saudara perempuanku.

- 2) Indefinite demonstrative adjective (kata sifat penunjuk yang tak tentu), digunakan untuk menunjukkan kata benda yang belum jelas atau bendanya belum tentu. Seperti a/an, one, any, certain, some, another, other, dan any other.

Contoh kalimat

- This is an apple.
Ini adalah sebuah apel.
- One day she will be a good teacher.
Suatu hari nanti dia akan menjadi seorang guru yang baik.
- Do you have any other dresses?
Apakah kamu memiliki gaun-gaun yang lain?

3. Interrogative Adjective (kata sifat penanya)\

Interrogative adjective adalah kata sifat yang berfungsi sebagai kata tanya. Kata ini harus diikuti oleh kata benda (nouns) yang ditanyakan.

Yang termasuk dalam kata ini adalah what, which, whose, dan lain-lain. Contoh kalimatnya yaitu:

- What book is this?
Buku apa ini?
- Which news do you mean?
Kabar mana yang kamu maksud.

- Whose car is that?
Mobil milik siapa itu?

4. Possessive Adjective (kata sifat kepunyaan)

Possessive adjective adalah kata sifat yang digunakan untuk menyatakan kepunyaan atau kepemilikan terhadap suatu benda, baik yang bernyawa ataupun yang tidak bernyawa.

Yang termasuk kata sifat kepunyaan adalah:

- My = milikku
- Your = milikmu
- Our = milik kita
- Their = milik mereka
- His = miliknya (laki-laki)
- Her = miliknya (perempuan)
- Its = miliknya (binatang atau benda mati)

Contoh kalimatnya yaitu:

- ❑ My aunt is a nurse.
Bibiku adalah seorang perawat.
- ❑ Their parents are friendly people.
Orang tua mereka adalah orang-orang yang sangat ramah.
- ❑ Is that your cat?
Apakah itu kucingmu?

5. Distributive adjective (kata sifat distributif)

Distributive adjective adalah kata sifat yang digunakan untuk menunjukkan bahwa kata benda yang dimaksud itu bermacam-macam atau sendiri-sendiri, atau kata sifat yang menunjukkan bahwa kata benda yang digunakan satu demi satu atau dalam bagian-bagian yang terpisah.

Kata sifat yang termasuk dalam distributive adjective adalah every, each, either, dan neither. Contoh kalimatnya yaitu:

- ❑ Every time I look out the window, he's always there.
Setiap kali aku melihat keluar jendela, dia selalu ada disana.
- ❑ Each women in this room carries a bag.
Tiap-tiap wanita diruangan ini membawa tas.
- ❑ You can't take either book.
Kamu tidak boleh mengambil salah satu buku itu.

Exercise:

A. Read the story below and identifications the adjectives!

Princess Rose and the Golden Bird

Most of us remember and cherish Cinderella as our most favorite character for decades. There are many more fabulous and cherishing fairytales featuring beautiful characters. There are many unforgettable and cherishing imaginary characters live forever in everyone's heart. One such beautiful and attractive girl is Princess Rose. Princess Rose and the Golden Bird is one of the unforgettable fairy tales. The tale of the Princess Rose is here.

Once upon a time there lived a beautiful Princess named Rose. She had long, wavy and shiny golden red hair! She was named perfectly as she loved and adored the roses. She had one glowing golden bird who will visit her in the evenings.

The princess and the golden bird will sing mesmerizing song, where all people in the kingdom peacefully sleep with sweet dreams. The bird will begin making the sounds seeing the beautiful hair of the princess and she will join with the bird. Both of them used to sing lullaby to make people sleep and keep singing the lullabies until sun rise. While people lived peacefully, a wicked witch came to know about the golden bird and the hair color of the princess rose. She cursed the princess and her hair turned ugly black!

As usual, the bird started singing seeing the black hair of the princess and she continued. While people fell asleep, none of them had sweet dreams; rather they were terrible and fearful. Princess heard about the nightmare dreams and was so worried! She asked the golden bird what she should do to turn her hair red. The bird asked her to dip her hair in rose water and she did. Surprisingly, the hair turned beautiful red with the usual glow. Undoubtedly, everyone fell asleep hearing the lullaby and had sweet dreams. Knowing this, the witch cursed again and now removed all rose flowers and petals from the kingdom.

Identification the adjectives:

Paragraph 1: a. ... featuring beautiful characters.

b. Bird is one of the unforgettable fairy tales.

c. There are many more fabulous and

Paragraph 2: a.

- b.
- c.

- Paragraph 3: a.
- b.
 - c.

- Paragraph 4: a.
- b.
 - c.

B. Choose the correct answer.

1. These shirt are beautiful, (either/neither) will suit you.
2. There are three boys in the classroom. (Each/every) is wearing a hat.
3. (Either/neither) one of us will be accepted at the university.
4. His behavior is (childish/child/children).
5. Of all the building is in this town. This building is the (high/highest/higher).
6. Of all the men I have known. Kevin is the (handsome/ handsomer handsomest).
7. The drama performace was (amaze/amazing/ amazed).
8. Leonardo de caprio is (the most famous/ the more famous) Hollywood actor.
9. You are (the more careless/ the most careless) person I have ever met.
10. May i have (any other/ another/ other) slice of pizza, please?

Bab V

Verbs (Kata Kerja)

A. Pengertian Verbs

Verbs (kata kerja) adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan tindakan (action) atau keadaan wujud (state of being) dari subjek.

Kata kerja (verbs) yang menunjukkan tindakan (action) dari subjek, misalnya: to buy (membeli), to write (menulis), to read (membaca), to walk (berjalan), to run (berlari), dan lain sebagainya. Sedangkan kata kerja (verbs) yang menunjukkan keadaan wujud (state of being) dari subyek, misalnya: to be (is/was, am/was, are/were), to have (mempunyai), to become (menjadi), to seem (kelihatan), dan lain sebagainya.

B. Macam-Macam Verb

Berdasarkan bentuknya kata kerja dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Finite Verb (kata kerja terbatas)

Finite verbs adalah kata kerja yang memiliki peranan paling penting baik dengan kata kerja bantu atau tidak dan bertindak sebagai kata kerja yang penuh atau full verb di dalam peringkat. Kata kerja ini dibatasi oleh semua sifat-sifat yang berhubungan dengan tata bahasa Inggris atau grammar seperti: kata kerja bisa mempunyai kata person (orang), number (bilangan), tenses (bentuk-bentuk waktu), dan lain sebagainya sebagainya.

Finite verb bergerak dalam tenses (bentuk-bentuk waktu) kecuali future, dan terdiri dua bagian yaitu:

- a) Present form (bentuk sekarang), adalah bentuk kata kerja yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan pada waktu sekarang. Bentuk kata kerja sering dipakai dengan bentuk tenses simple present atau present continuous.

Contoh:

The boy plays monopoly.

Bocah laki-laki itu bermain monopoli.

She is here now.

Dia disini sekarang

- b) Past form (bentuk lampau), adalah bentuk kata kerja yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan pada waktu lampau. Kata kerja yang sering disebut preterite (kata kerja lampau), selain sering dipakai dengan bentuk tenses simple past atau past continuous, yang bentuk kata kerjanya adalah berupa kata kerja beraturan (irregular verb), kata kerja tak beraturan (irregular verb) dan kata kerja bantu to be (was/were).

Contoh:

Ria took her book

Ria mengambil bukunya

She was ill at the time
Dia sakit pada waktu itu

2. Non-Finite (infinite) verbs (kata kerja tak terbatas)

infinitive verb adalah kata kerja yang tidak lengkap (incomplete verbs) yang memiliki fungsi sebagai bagian tata bahasa yang lain dari kata kerja. Bentuk dari kata kerja ini tidak terbatas dengan person (orang), atau number (bilangan) tetapi memiliki bentuk active voice atau passive voice dan beberapa tenses (bentuk-bentuk waktu), dan terdiri dari 2 bagian yaitu:

- a) Infinitives (kata kerja dasar), adalah kata kerja yang belum mengalami perubahan bentuk baik karena perubahan waktu (tenses) atau penambahan akhiran huruf s/es/ies, atau sering disebut kata kerja pertama (verb 1).

Contoh:

To say is easy but to do is difficult.

Mengatakan itu mudah tapi melakukan itu sulit.

I look at a beautiful girl.

Saya melihat seorang gadis cantik.

- b) Participles (kata kerja partisip), adalah bentuk kata kerja yang telah di kata-sifatkan dan berfungsi sebagai kata sifat (adjective) yang bersifat atau keterangan kepada kata benda (noun).

Contoh:

There is a swimming pool in that hotel.

Ada sebuah kolam renang di hotel itu.

She saw a written letter last night.

Dia melihat Sepucuk Surat yang ditulis tadi malam.

- c) Gerunds, adalah bentuk kata kerja yang diberi tambahan huruf -ing dan berfungsi sebagai kata benda (noun) atau mem-bendakan kata kerja. Gerund memiliki bentuk yang sama dengan present participle, tetapi mempunyai fungsi yang berbeda, dan bukan memiliki arti sedang.

Contoh:

Painting is my hobby.

Melukis adalah hobiku.

He likes smoking.

Dia suka merokok.

Berdasarkan objeknya, kata kerja dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Transitive Verbs

Transitive verbs adalah kata kerja yang membutuhkan objek atau pelengkap penderita untuk menyempurnakan arti kalimat. Atau kata kerja yang tindakannya sampai kepada penerimanya. Contoh kalimat :

The man killed my cat yesterday. (Pria itu membunuh kucingku kemarin).

I write an e-mail to my father. (Aku menulis e-mail kepada ayahku).

Adapun bentuk-bentuk obyek (forms of objects) yang ada dalam transitive verbs (kata kerja transitif) ini adalah sebagai berikut:

a) Monotransitive

Monotransitive adalah kata kerja transitif dengan satu objek, bentuk transitive verb ini berupa :

❑ Kata benda (noun)

Contoh:

The boys played soccer in the field. (Bocah-bocah lelaki bermain sepakbola di lapangan)

❑ Kata ganti (pronoun)

Contoh:

The dog bites him. (Anjing itu menggigitnya)

❑ Kata kerja dasar (infinitive)

Contoh:

We desire to go to Bali next year. (Kami ingin pergi ke Bali tahun depan).

❑ Kata kerja yang dibendakan (gerund)

Contoh:

I like swimming. (Aku suka berenang.)

❑ Ungkapan (phrase)

Contoh:

She doesn't know how to bake a cake. (Dia tidak tahu bagaimana caranya membuat kue.)

❑ Anak kalimat (clause)

Contoh:

I don't know what she wants. (Aku tidak tahu apa yang dia (pr) inginkan.)

b) Ditransitive verb

Ditransitive verb adalah kata kerja transitif dengan dua objek dalam sebuah kalimat, kata kerja transitif kadang-kadang memerlukan dua buah objek, dimana yang satu di antaranya biasanya berupa nama benda tertentu yang disebut pelengkap

penderita langsung (direct object), dan yang lainnya adalah orang atau hewan lain tertentu yang disebut pelengkap penderita tak langsung (indirect object).

Contoh kalimat:

I give a ring to Sandra. (Aku memberi sebuah cincin kepada Sandra.)

Sandra = indirect object

A ring = direct object

2. Intransitive verbs (kata kerja intransitif)

Intransitive verbs adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek atau pelengkap penderita untuk menyempurnakan arti kalimat, karena sudah tersempurnakan dan dapat dipahami artinya.

Contoh kalimat:

My cat slept in the night. (Kucingku tidur di waktu malam)

Kata-kata kerja intransitif (Intransitive verbs) pada umumnya sering ditambahkan oleh kata-kata sebagai predikasi (predication) dalam kalimat. Adapun predikasi (predication) yang dimaksudkan dalam kata kerja intransitif (intransitive verbs) adalah:

a. Kata kerja intransitif dari predikasi lengkap (intransitive verbs of complete predication)

Kata kerja intransitif dari predikasi lengkap (intransitive verbs of complete predication) adalah kata kerja intransitif yang bisa membuat pengertian lengkap dengan sendirinya serta tidak memerlukan kata atau kata-kata apa saja untuk ditambahkan padanya. Atau kata kerja intransitif yang menunjukkan tindakan (action) dan dapat berdiri sendiri sekalipun tidak mempunyai pelengkap (complement).

Misalnya: run (berlari), swim (berenang), sleep (tidur), lie (berbohong), walk (berjalan), talk (berbicara), rain (hujan).

Contoh Kalimat:

Rivers flow: Sungai-sungai mengalir

b. Kata kerja intransitif dari predikasi tidak lengkap (intransitive verbs of incomplete predication)

Kata kerja intransitif dari predikasi tidak lengkap (intransitive verbs of incomplete predication) adalah kata kerja intransitif yang tidak bisa membuat sebuah pengertian yang lengkap dengan sendirinya sehingga bentuk kata kerja ini perlu ditambahkan pelengkap (complement). Kata kerja ini sering disebut dengan copulative verb atau complement verb, yaitu kata kerja yang berfungsi untuk menyambungkan kata kerja (verb) dengan pelengkapnya (complement).

Adapun pelengkap (complement) yang digunakan dalam kata kerja intransitif adalah sebagai berikut:

❑ Kata benda (noun)

Contoh:

Cows are four legged animals. (Sapi adalah hewan berkaki empat.)

- ❑ Kata sifat (adjective)
Contoh:
The old man has fallen sick. Pria tua itu telah jatuh sakit.
- ❑ Kata keterangan (adverb)
Contoh:
She has fallen asleep. (Dia telah tertidur.)
- ❑ Kata depan dengan objeknya (preposition with its object)
Contoh:
The dictionary turned out to be of no use. (Kamus itu ternyata tidak berguna.)
- ❑ Kata partisif (participle)
Contoh:
We all continued running. (Kami semua terus berlari.)
- ❑ Kata kerja dasar (infinitive)
Contoh:
This rose seems to be fading (Bunga mawar ini tampaknya akan layu.)
- ❑ Anak kalimat (clause)
Contoh:
The good result is what they expected. (Hasil yang baik merupakan apa yang mereka harapkan.)

Ada beberapa intransitive verbs yang harus menggunakan objek yang memiliki kesamaan arti dengan kata kerja itu sendiri. Objek tersebut dinamakan cognate object (objek yang sama asalnya, sifatnya atau artinya). Artinya, intransitive verbs boleh diikuti oleh kata benda yang sedikit banyak telah dinyatakan secara tidak langsung dalam kata kerja.

Jenis-jenis cognate object dapat dibagi menjadi 5 (lima) macam, yaitu:

- ❑ Cognate object yang dibentuk dari kata kerja.
Contoh:
My family lives a happy life. (Keluargaku menempuh hidup yang bahagia.)
- ❑ Cognate object yang searti/sama artinya dengan kata kerja (verb).
Contoh:
We walked a long way. (Kami berjalan-jalan jauh.)
- ❑ Kata sifat yang memberi sifat pada cognate object.
Contoh:
I tried my hardest. (Aku mencoba dengan segigihnya.)
- ❑ Cognate object yang dinyatakan dengan kata it.

Contoh:

He has not a car, so we must foot it (go the distance on foot). (Dia tidak mempunyai mobil, jadi-kita harus berjalan kaki.)

- ▣ Pelukisan kata benda (noun) dari cognate object.

Contoh:

They shouted applause. They shouted a shout of applause. (Mereka berteriak sorak-sorai.)

Berdasarkan perubahan waktunya atau cara penulisannya, kata kerja dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

1. Regular verbs (kata kerja beraturan)

Regular Verbs atau Kata Kerja Beraturan adalah kata kerja yang dapat berubah-ubah sesuai dengan bentuk tense dan perubahan itu secara teratur. Regular Verbs merupakan kata-kata kerja yang perubahannya mematuhi peraturan yang normal, yaitu dengan menambahkan huruf -d atau -ed pada kata kerja bentuk pertama/verb-1 (infinitive) sehingga menjadi bentuk kata kerja kedua/verb-2 (past tense).

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam cara pembentukan regular verbs dengan menambahkan akhiran huruf -ed atau -d pada kata kerja dasar/verb-1 (infinitive), yaitu sebagai berikut:

- a. Pada umumnya untuk membentuk kata kerja kedua/verb-2 (past tense) dan kata kerja ketiga/verb-3 (past participle) dengan menambahkan akhiran huruf ed pada bentuk kata dasar (infinitive) yang beraturan.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Add	added	added	menambahkan
Help	helped	helped	membantu
Lock	locked	locked	mengunci
Listen	listened	listened	mendengarkan
Open	opened	opened	mendengarkan
Ask	asked	asked	bertanya

- b. Apabila kata kerja dasarnya (infinitive) berakhiran huruf vokal (huruf hidup) -e, maka untuk membentuk past tense dan past participle dengan menambahkan akhiran huruf -d.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Advise	advised	advised	menasehati
Believe	believed	believed	mempercayai
Manage	managed	managed	mengatur

Like	liked	liked	menyukai
Use	used	used	memakai
Smoke	smoked	smoked	merokok
Close	closed	closed	menutup

- c. Apabila kata kerja dasarnya (verb-1) berakhiran huruf -y dan didahului oleh konsonan (huruf mati), maka huruf -y tersebut diganti dengan huruf -i lalu ditambah huruf -ed untuk membentuk past tense (verb-2) dan past participle (verb-3).

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Carry	carried	carried	membawa
Try	tried	tried	mencoba
Cry	cried	cried	menangis
Supply	supplied	supplied	menyediakan
Copy	copied	copied	menyalin
Reply	replied	replied	menjawab

- d. Apabila kata kerja dasarnya (verb-1) berakhiran huruf -y dan didahului oleh sebuah vokal (huruf hidup), maka huruf -y tersebut tidak dirubah melainkan ditambah huruf -y untuk membentuk past tense (verb-2) dan past participle (verb-3).

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Annoy	annoyed	annoyed	menjengkelkan
Betray	betrayed	betrayed	mengkhianati
Enjoy	enjoyed	enjoyed	menikmati
Play	played	played	bermain
Pray	played	played	bermain
Convey	conveyed	conveyed	menyampaikan

- e. Apabila kata kerja dasarnya (verb-1) terdiri dari satu suku kata dan berakhiran huruf mati (konsonan) yang diawali oleh sebuah huruf hidup (vocal), maka huruf mati yang terakhir itu digandakan, lalu ditambah huruf -ed untuk membentuk verb-2 (past tense) dan verb-3 past participle.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Beg	begged	begged	meminta
Rob	robbed	robbed	merampok
Rub	rubbed	rubbed	menggosok
Ship	shipped	shipped	mengapalkan
Jog	jogged	jogged	berlari pelahan

- f. Apabila kata kerja dasarnya/verb-1 (infinitive) bersuku kata lebih dari satu dan berakhiran sebuah huruf mati (konsonan) yang didahului oleh sebuah huruf hidup (vocal), tetapi tekanan pengucapannya jatuh pada suku kata terakhir, maka huruf akhirnya digandakan kemudian ditambah dengan huruf -ed untuk membentuk verb-2 (past tense) dan verb-3 past participle.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Admit	admitted	admitted	mengizinkan
Orbit	orbitted	orbitted	mengorbit
Abhor	abhorred	abhorred	membenci
Occur	occurred	occurred	terjadi
Allot	allotted	allotted	mengabaikan

- g. Kecuali apabila suku kata terakhir dari kata kerja dasarnya/verb-1 (Infinitive) terdapat dua buah huruf hidup (vocal), meskipun tekanan pengucapannya jatuh pada suku kata terakhir, maka huruf mati terakhir tidak boleh digandakan dan langsung ditambah dengan huruf -ed untuk membentuk verb-2/past tense dan verb-3/past participle.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Repeat	repeated	repeated	mengulang
Repair	repaired	repaired	mengulang

- h. Apabila kata kerja dasarnya/verb-1 (Infinitive) bersuku kata dua yang berakhiran dengan huruf mati (konsonan) yang didahului oleh sebuah huruf hidup (vocal), tetapi tekanan pengucapannya jatuh pada suku kata pertama, maka langsung ditambah huruf -ed untuk membentuk verb-2/past tense dan verb-3/past participle.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Answer	answered	answered	menjawab
Follow	followed	followed	mengikuti

- i. Apabila kata kerja dasarnya/verb-1 (Infinitive) berakhiran dengan huruf -l, yang didahului oleh sebuah huruf hidup (vocal), maka huruf akhiran -l digandakan lalu ditambah huruf -ed untuk membentuk verb-2/past tense dan verb-3/past participle.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Cancel	cancelled	cancelled	membatalkan
Travel	travelled	travelled	bepergian
Annul	annulled	annulled	menghapus

Compel	compelled	compelled	memaksa
Rebel	rebelled	rebelled	memberontak

- j. Apabila kata kerja dasarnya (infinitive) berakhiran dengan huruf -l, yang didahului oleh dua huruf hidup (vocal), maka huruf akhiran -l tidak perlu digandakan tetapi langsung ditambah huruf -ed untuk membentuk past tense dan past participle.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Sail	sailed	sailed	berlayar
Mail	mailed	mailed	mengeposkan

- k. Apabila kata kerja dasarnya (infinitive) berakhiran dengan huruf -c, yang didahului oleh sebuah huruf hidup (vocal), maka huruf -c ditambah huruf -k lalu ditambah huruf -ed untuk membentuk past tense dan past participle.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Picnic	picnicked	picnicked	berpiknik
Mimic	mimicked	mimicked	memimikkan
Panic	panicked	panicked	membuat panik

2. Irregular Verbs (kata kerja tak beraturan)

Irregular verbs (kata kerja tak beraturan) adalah kata kerja (verb) yang berubah-ubah tidak sesuai dengan bentuk tense dan tidak mematuhi peraturan yang normal. Bentuk lampau Irregular verbs (kata kerja tak beraturan) tidak dibentuk dari kata kerja dasar/verb-1 (infinitives) ditambah huruf -d atau huruf -ed untuk membentuk verb-2/past tense dan verb-3/past participle. Oleh karena itu kata kerja ini perlu dihafalkan baik-baik oleh para pelajar bahasa Inggris.

Contoh:

- ☐ I came to the party with my fiancée.
Aku datang ke pesta dengan tunanganku.
- ☐ We went to the beach on the weekend.
Kami pergi ke pantai di akhir pekan.

Bentuk kata kerja tidak beraturan (irregular verbs) dapat dibagi menjadi 3 (tiga) macam, jenis-jenis kata kerja tidak beraturan (irregular verbs) yaitu sebagai berikut:

- a. Kata kerja yang bentuk kedua dan ketiganya tidak berubah dari bentuk pertamanya.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Cut	cut	cut	memotong
Hurt	hurt	hurt	melukai
Cost	cost	cost	berharga

- b. Kata kerja yang bentuk kedua dan ketiganya sama tetapi beda dengan bentuk pertamanya. Untuk kata kerja yang berakhiran dengan huruf -ch, -f, -k, -p, -s, -sh, dan -x, apabila dibentuk kata kerja kedua (verb-2) dan kata kerja ketiga (verb-3), maka ditulis dan diucapkan dengan akhiran huruf -t.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Buy	bought	bought	membeli
Bleed	bled	bled	melukai
Bind	bound	bound	mengikat
Creep	crept	crept	merangkak
Fling	flung	flung	membuang

- c. Kata kerja yang bentuk pertama, kedua dan ketiganya tidak sama.

Contoh:

Verb-1	Verb-2	Verb-3	Arti
Take	took	taken	mengambil
Forsake	forsook	forsaken	meninggalkan
Go	went	gone	pergi
Eat	ate	eaten	makan
Fly	flew	flown	terbang

Berdasarkan fungsinya dalam kalimat kata kerja dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Linking verbs (kata kerja penghubung)

Linking verb adalah kata kerja yang digunakan untuk menghubungkan antara subjek dengan kata ganti (pronoun) dan kata sifat (adjective) yang menerangkan subjek.

Kata-kata kerja yang termasuk ke dalam kata kerja penghubung atau linking verb adalah:

- Remain = tetap, tinggal
- Appear = tampak, kelihatan
- Feel = merasakan
- Look = tampak, kelihatan
- Run = berlari
- Etc...

Contoh:

- He feels ill.
Dia merasa sakit.
- I become succesfull.
Aku menjadi sukses.

2. Auxiliary Verb (Kata Kerja Bantu)

Auxiliary Verb adalah kata kerja yang digunakan untuk membantu kata kerja lain dalam membentuk struktur kalimat yang lengkap dan memiliki fungsi tata bahasa. Atau pengertian Auxiliary Verb bisa juga kita beri definisi kata kerja bantu yang diletakkan di depan kata kerja pokok untuk membentuk bentuk waktu (tenses), ragam gramatikal (voice) dan modus (mood). Pembagian macam-macam auxiliary verb (kata kerja bantu) dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

a. Primary Auxiliary Verb (kata kerja bantu utama)

Primary Auxiliary Verb adalah kata kerja yang digunakan untuk memberikan karakter pada bentuk waktu (tenses) dan tidak memberikan tambahan makna pada kata kerja utamanya (main verbs).

Kata yang termasuk ke dalam kata kerja bantu utama (primary auxiliary) adalah:

- ❑ To Be: am, am not, are, are not (aren't), is, is not (isn't), was, was not (wasn't), were, were not (weren't), be, being, been.

To be dapat dipakai untuk:

- ❑ Membentuk tenses.

Contoh kalimat:

- I am going to watch opera tonight.
Aku akan pergi menonton opera nanti malam.
- They have been waiting for you for three hours.
Mereka sudah sedang menantimu selama tiga jam.

- ❑ Membuat kalimat pasif.

Contoh kalimat:

- My father's car is being repaired.
Mobil ayahku itu sedang diperbaiki.
- He will be spoken by the boy.
Dia akan dibicarakan oleh anak laki-laki itu.

- ❑ Membuat kalimat non-verbal.

Penggunaan to be dalam kalimat non-verbal yaitu terdiri dari kalimat: nominal sentence, adjectival/adverbial sentence, prepositional sentence.

Contoh:

- I am Diana.
Aku adalah Diana.
- He is in the room. Dia berada di dalam kamar.

- ❑ Do : do, do not (don't), does, does not (doesn't), did, did not (didn't).

Penggunaan Kata "Do" berfungsi sebagai:

- ❑ Kata kerja biasa.

Jika Do berfungsi sebagai kata kerja maka ia biasanya berarti "mengerjakan".

Contoh kalimat:

- She did her science assignment last night.
Dia mengerjakan tugas sainsnya semalam.
- I do my homework everyday.
Aku mengerjakan PR-ku setiap hari.

- ✚ Kata kerja bantu dalam membentuk kalimat tanya dan kalimat negatif.

Contoh kalimat:

- Did Sally go to work yesterday?
- Apakah Sally pergi kerja kemarin?
- We don't go out at night.
Kita tidak pergi keluar di malam hari.

- ☐ Have : have, have not (haven't), has, has not (hasn't), had, had not (hadn't).

Fungsi auxiliary verb kata "have" digunakan sebagai:

- ✚ Kata kerja biasa

Kata have disini berarti mempunyai.

Contoh:

- I have a new house.
Aku mempunyai sebuah rumah baru.
- They had no money last week. Mereka tidak mempunyai uang minggu lalu.

- ✚ Kata kerja bantu dalam membentuk tenses

Penggunaan primary auxiliary verb kata "have" bisa juga berfungsi sebagai Kata kerja bantu dalam membentuk tenses seperti: present perfect tense, past perfect tense, dan lain sebagainya.

Contoh:

- I have bought a new sofa.
Aku telah membeli sebuah sofa baru.
- She has had a blue bicycle last year.
Dia telah mempunyai sebuah sepeda berwarna biru tahun lalu.

Apabila ditambah kata to pada akhir kata have, has, atau had, maka memiliki arti harus atau terpaksa.

Contoh kalimat:

- I have to buy a new notebook.
Aku harus membeli sebuah buku catatan baru.

Dalam bentuk kalimat negatif, maka penggunaan auxiliary verb kata have to atau has to di awalnya ditambah kata do atau does, lalu ditambah kata not yang disesuaikan dengan subjeknya.

Contoh kalimat:

- I don't have to buy a new notebook.
- Aku tidak harus membeli sebuah buku catatan baru.

Sedangkan untuk bentuk lampaunya dapat dinyatakan dengan didn't have to.

Contoh kalimat:

- I didn't have to buy a new notebook.
Aku tidak harus membeli sebuah buku catatan baru.

b. Modal Auxiliary Verb (kata kerja bantu mengandaikan)

Modal Auxiliary Verb (kata kerja bantu mengandaikan) adalah kata kerja yang digunakan untuk memberikan tambahan makna pada kata kerja utamanya (main verbs), Ia merupakan salah satu bagian dari macam-macam auxiliary verb selain yang telah saya paparkan diatas.

Yang termasuk ke dalam modal auxiliary verb (kata kerja bantu mengandaikan) adalah:

- Can, cannot (can't), could, could not (couldn't).
- May, may not, might, might not.
- Shall, shall not (shan't), should, should not (shouldn't).
- Will, will not (won't), would, would not (wouldn't).
- Must, must not (musn't), ought to, ought not to.
- Use to, used to.
- Need, need not (needn't).
- Dare, dare not (daren't).

Contoh kalimat auxiliary verb:

- I can read an English books.
Aku bisa membaca buku-buku berbahasa Inggris.
- We must see the information about scholarship.
Kita harus melihat informasi tentang beasiswa.

Ada tiga ciri-ciri Modal Auxiliary Verb (kata kerja bantu mengandaikan) dalam sebuah kalimat, adapun ketiga ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- Modal auxiliary verbs selalu diikuti oleh kata kerja dasar tanpa "to" (bare infinitive).

Contoh:

- He can help you wash your car.
Dia bisa membantumu mencuci mobilmu.

Bukan:

- He can helps you wash your car.
Dia bisa membantumu mencuci mobilmu.

- Modal auxiliary verb tidak boleh diikuti atau didahului oleh kata dasar “to” (to infinitive).

Contoh kalimat:

- They want ~~to~~ can speak Mandarin.

Mereka ingin bisa bicara bahasa Mandarin.

Contoh di atas salah, karena kata can tidak boleh didahului oleh kata kerja dasar “to” (to infinitive). Apabila kita ingin mengatakan dengan maksud di atas, maka kita menggunakan ungkapan yang serupa dengan modal (similar expression of modal), yaitu kata can diganti dengan kata “be able to” (dapat, mampu atau bisa).

- They want to be able to speak Mandarin.

Mereka ingin bisa bicara bahasa Mandarin.

- Tidak boleh ada dua modal dalam satu kalimat.

Contoh kalimat:

- He may can visit my house tomorrow.

Dia boleh bisa mengunjungi rumahku besok.

Yang benar:

- He may be able to visit my house tomorrow.

Dia boleh mengunjungi rumahku besok.

- Modal tidak boleh bertemu dengan Primary auxiliary yang lain kecuali kata have.

Contoh:

- Does he can sleep in the afternoon?

Bisakah dia tidur di siang hari?

Yang benar:

- Can he sleep in the afternoon?

Bisakah dia tidur di siang hari?

- Modal tidak bisa dipakai dalam perfect tense kecuali modal (shall, will, should, atau would) yang bisa dipakai dalam future tense dan past future tense.

Contoh kalimat:

- They would have done their duties.

Mereka akan sudah mengerjakan kewajibannya.

Similar expression of modal merupakan bentuk yang serupa dengan modal tetapi secara struktur lebih fleksibel dari pada modal auxiliary verb. Tidak semua modal auxiliary verb di atas bisa diubah menjadi similar expression of modal dalam kalimat.

Modal Auxiliary Verb

Shall /will (future)
Can (ability)
Must (necessity)
Can /may (permission)
Would (habit in the past)
Should (advisability)

Similar Expression of Modal

be going to
be able to
have to, have got to, be to
be allowed to
used to
be supposed to

c. **Emphasize Auxiliary Verb (kata kerja bantu menekankan).**

Yaitu digunakan untuk memberikan tekanan atau kesungguhan pada suatu tindakan atau peristiwa. Yang termasuk ke dalam kata kerja bantu menekankan (emphasize auxiliary verbs) adalah: Do, does dan did berarti benar-benar.

Contoh kalimat:

- You do love Marianne.
Kamu benar-benar mencintai Marianne.
- He does his job perfectly.
Dia melakukan pekerjaannya dengan sempurna.

Exercise:

A. Read the story below and identification the verb.

Hansel and Gretel

A poor woodcutter and his wife had two children named Hansel and Gretel. Their mother died when they were young. Hansel and Gretel were very sad. Soon their father remarried but by their stepmother was very cruel. One day, she took the children deep into the forest and left them there. Clever Hansel had some breadcrumbs in his pocket and dropped them on the way so that they could find their way back home. Alas the birds ate all the crumbs and they could not find the path that led back home.

Hansel and Gretel went deeper and deeper into the forest. They were hungry and tired. Finally, after walking for a long time, they saw a cottage made of chocolate, candles, and cake. "Look, Hansel A chocolate brick!" shouted Gretel in delight and both ate hungrily.

Now, a wicked witch lived there. When she saw Hansel and Gretel, she wanted to eat them. She grabbed to make a soup out of Hansel and eat him first. She began boiling a huge pot of water for the soup. Just then, Gretel crept out of her cage. She gave the wicked witch a mighty push from behind and the witch fell into the boiling water. She howled in

pain and died instantly. Hansel and Gretel found treasure lying around the collage. They carried it home with them. Their stepmother had died and their father welcomed them back with tears of joy. They never went hungry again!

Identification of the verb.

Paragraph 1: Remarried, took, dropped,

Paragraph 2:

Paragraph 3:

B. Choose the correct answer.

1. (Could/may/might) you help me fix the shower in the bathroom, please?
2. When we (was/were/are) young, we used to play soccer in the field every afternoon.
3. I (should/would/will) do my house chores now otherwise mum will be angry with me.
4. We (shall/ ought to/ should) go to Singapore next week.
5. (May/ can/ will) i know your phone number, please?
6. (Do/ does/did) she know that i will also be at the party tonight?
7. (Dance/dancing/dances) is my hobby.
8. The students (gather/ gathered/ gathering) at the park to discuss their science project.
9. We dont (have/has/had) whatever she is looking for.
10. We (must/should/ought to) studyhard if we want to past the exam

Bab VI

ADVERBS (Kata Keterangan)

A. Pengertian Adverbs

Adverb atau kata keterangan adalah suatu kata atau kelompok kata yang digunakan untuk menerangkan kata kerja (verbs), kata sifat (adjective), kata keterangan yang lain (other adverbs), atau ungkapan kata benda atau noun phrase dan seluruh kalimat.

Contoh kalimat:

- My mother worked **too hard**.
Ibu saya bekerja terlalu giat.
- She is **very** poor.
Dia sangat miskin.

B. Jenis-jenis adverb

1. Adverb of Manner (kata keterangan cara)

Adverb of manner adalah kata keterangan/tambahan yang dipakai untuk menerangkan bagaimana caranya suatu pekerjaan, tindakan, pernyataan atau kualitas dilakukan atau suatu peristiwa terjadi. Kata keterangan ini dapat disebut juga sebagai adverb of quality (kata keterangan kualitas). Adverbs ini digunakan untuk menjawab pertanyaan seperti: how (bagaimana caranya), in what (dengan cara apa), by what method (dengan cara apa).

Contoh kalimat:

- My brother can run **quickly**.
Saudaraku bisa berlari dengan cepat.
- She types the e-mail **wrongly**.
Dia mengetik e-mail itu dengan salah.

Ada beberapa cara untuk membuat adverb (kata keterangan) yang berakhiran dengan huruf -ly yang berasal dari adjective (kata sifat), meskipun ada beberapa adverb yang memiliki bentuk yang sama dengan adjective, yaitu sebagai berikut:

- Menambah -ly pada adjective

Dengan menambahkan akhiran huruf -ly, pada kata sifat (adjective).

Adjective	Arti	Adverb	Arti
Bad	Buruk	Badly	Dengan buruk
Clever	Pandai	Cleverly	Dengan pandai
Kind	Ramah	Kindly	Dengan ramah
Fluent	Lancar	Fluently	Dengan lancar
Glad	Gembira	Gladly	Dengan gembira
Proud	Bangga	Proudly	Dengan bangga

- Menggantikan -le dengan -ly

Apabila kata sifat (adjective) berakhiran huruf -le, maka huruf tersebut dan kemudian digantikan oleh huruf -ly.

Adjective	Arti	Adverb	Arti
Humble	Rendah hati	Humbly	Dengan rendah hati
Gentle	Lemah lembut	Gently	Dengan lemah lembut
Simple	Sederhana	Simply	Dengan sederhana
Laughable	Lucu	Laughably	Dengan lucu
Noble	Mulia	Nobly	Dengan mulia

- Merubah huruf -y didahului oleh huruf mati, jadi huruf -I

Apabila kata sifat (adjective) berakhiran huruf -y dan didahului oleh huruf mati, maka akhiran huruf -y tersebut dirubah menjadi huruf -i dan kemudian ditambah dengan huruf -ly.

Adjective	Arti	Adverb	Arti
Angry	Marah	Angrily	Dengan marah
Lazy	Malas	Lazily	Dengan malas
Happy	Senang	Happily	Dengan senang
Lucky	Beruntung	Luckily	Dengan beruntung
Easy	Mudah	Easily	Dengan mudah

- Adjective sama dengan adverb

Ada beberapa bentuk kata sifat (adjective) yang memiliki bentuk yang sama dengan kata keterangan (adverb).

Adjective	Adverb	Arti
Far	Far	Jauh
Daily	Daily	Sehari-hari
Deep	Deep	Dalam
Late	Late	Terlambat
Hard	Hard	Cepat

2. Adverb of time (kata keterangan waktu)

Adverb of time adalah kata keterangan/tambahan yang dipakai untuk menerangkan waktu terjadinya suatu peristiwa, tindakan atau pekerjaan. Kata keterangan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan seperti: how long (berapa lama), how often (berapa sering), how soon (berapa cepat), when (kapan), at what time (pada jam berapa), at what intervals (pada jarak waktu berapa), dan lain sebagainya.

Contoh kalimat:

- He came **yesterday**.
When did he come?
- I want it **now**.
When do I want it?

Adverb of time dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

a. Adverb of definite time

Adverb of definite time (kata keterangan waktu tertentu) adalah kata keterangan yang digunakan untuk menunjukkan waktu yang sudah tentu. Pada umumnya kata keterangan ini dapat diletakkan di awal atau di akhir kalimat. Sedangkan yang termasuk dalam kata keterangan ini adalah:

Adverb of definite time	Artinya
Today	hari ini
Tonight	malam ini
Everyday	setiap hari
Now	sekarang
Sunday	hari minggu
Last week	minggu lalu
Next year	tahun depan
In the afternoon	pada siang hari
At three o'clock	pada jam 3
Yesterday	kemarin
Tonight	malam ini
In February	pada bulan Februari

Contoh Kalimat:

- He is reading a magazine now.
Dia sedang membaca majalah sekarang.
- I go to school by bus everyday.
Aku pergi ke sekolah dengan menggunakan bus setiap hari.

b. Adverb of indefinite time

Adverb of indefinite time (kata keterangan waktu tak tertentu), adalah kata keterangan yang digunakan untuk menunjukkan waktu yang tak tentu. Pada umumnya kata keterangan ini terletak sebelum kata kerja dasar (infinitive) atau setelah to be atau terletak kata kerja bantu (auxiliary verb).

Yang termasuk dalam kata keterangan ini adalah:

Adverb of indefinite time	Artinya
Ever	pernah
Usually	biasanya

Still	masih
Seldom	jarang
Recently	baru-baru ini
Lately	akhir-akhir ini
Soon	segera
Sometimes	kadang-kadang
Often	sering
Before	sebelum
Never	tidak pernah
Afterwards	sesudah itu
Presently	segera akan
Etc	

Contoh Kalimat:

- There is an earthquake in Padang **recently**.
Baru-baru ini ada gempa di Padang.
- My uncle **often** smoke in the morning.
Pamanku sering merokok di pagi hari.

3. Adverb of place (kata keterangan tempat)

Adverb of place adalah kata keterangan/tambahan yang dipakai untuk menunjukkan posisi atau tempat terjadinya suatu tindakan atau peristiwa. Kata keterangan ini pada umumnya berasal dari kata depan (preposition) yang diikuti dengan suatu kata yang menunjukkan tempat atau bukan berasal dari kata depan (preposition) yang memang menunjukkan tempat. Beberapa kata yang termasuk dalam adverb of place adalah sebagai berikut:

Adverb of Place	Artinya
There	disana
Here	disini
About	kira-kira
Anywhere	di mana pun
In front of	di depan
Around	di sekitarnya
In there	di dalam sana kira-kira
Where	di mana
Within	dalam
In	di dalam
At	di
Whereever	di manapun
Everywhere	di mana saja
Somewhere	di suatu tempat

Nowhere tidak di mana pun juga
Etc

Contoh kalimat adverb:

- Your parents live in Manado.
Orang tuamu tinggal di Manado.
- They waited for me there.
Mereka menunggu saya di sana.

Adverb of Direction merupakan salah satu jenis Kata Keterangan/Tambahan (Adverb) yang untuk menerangkan kearah mana suatu tempat, kemana suatu pekerjaan, tindakan, perbuatan atau kualitas dilakukan atau suatu peristiwa terjadi. Menurut para ahli kata keterangan ini secara tata bahasa inggris dapat digolongkan sebagai Kata keterangan tempat (Adverb of place). Perhatikan kata-kata yang termasuk di dalamnya antara lain:

Above	diatas	Back	belakang
Backward	ke belakang	Back and forth	mondar mandir
Below	dibawah	Down there	bawah sana
Forth	seterusnya	Thence	kemudian
In	pada	In and out	didalam dan diluar
Inwards	kedalam	Onwards	keatas
Down	bawah	Downwards	kebawah
Forwards	ke depan	Up there	disana
In there (didalam sini)		etc.	

Contoh:

- Marsella goes Teluk kiluan beach and then to Krui beach.
Marsella pergi ke (arah) pantai teluk kiluan dan kemudian ke pantai krui.
- The captain went below
Kapten pergi ke (arah) bawah.

4. Adverb of Frequency

Adverb of frequency adalah kata keterangan/tambahan untuk menyatakan frekuensi, sering tidaknya atau berapa banyaknya suatu pekerjaan atau peristiwa terjadi. Kata keterangan ini biasanya digunakan untuk menjawab per seperti: how often (berapa sering). Selain itu, kata keterangan ini sering diletakkan setelah subject dalam suatu kalimat.

Daftar Kata Adverb of Frequency Kata-kata yang termasuk dalam adverb of frequency adalah sebagai berikut:

Always	selalu	Sometimes	kadang-kadang
Often	sering	Seldom	jarang
Rarely	jarang	Ever	pernah

Never	tidak pernah	Hardly ever	hampir tidak pernah
Frequently	sering	Generally	umumnya
Continually	terus menerus	Occasionally	adakalanya
Repeatedly	berulang-ulang	Regularly	secara teratur
Periodically	pada waktu tertentu	etc.	

Contoh:

- He often drives his father's car to school.
Dia sering mengendarai mobil ayahnya ke sekolah.
- She sometimes have fried rice for breakfast.
Dia kadang-kadang sarapan nasi goreng.

5. Adverb of Quantity

Adverb of quantity adalah kata keterangan tambahan yang dipakai untuk menyatakan jumlah atau berapa kali suatu pekerjaan dilakukan atau peristiwa terjadi. Kata keterangan ini biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan seperti how many times (berapa kali).

Adverb of quantity dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

a. Countable Noun

Countable noun dibagi menjadi beberapa macam yaitu :

A lot/lots (banyak)

A few (beberapa)

Too many/ too few (terlalu banyak)

Many/ More (banyak)

Contoh:

- I have lots of book in my room.
Aku memiliki banyak buku di ruangan.
- Sandi has too many comics in the room.
Sandi memiliki terlalu banyak komik di ruangan.

b. Uncountable Noun

Uncountable noun digunakan untuk yang tidak dapat dihitung dan memiliki beberapa macam yaitu sebagai berikut.

A lot/lots of

Little/Less

Much/More

Too much/to little

Contoh:

- I drink lots of water because I am very thirsty.
Aku minum banyak air karena aku haus.
- Do you need much money?

Apakah kamu membutuhkan banyak uang?

6. Adverb of degree (kata keterangan tingkat)

Adverb of degree adalah kata keterangan tambahan yang dipakai untuk menerangkan taraf/tingkatan atau digunakan untuk mengungkapkan seberapa jauh tingkat atau derajat suatu keadaan atau peristiwa.

Kata keterangan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti *how much* (berapa banyak), *how little* (berapa sedikit), *is it more* (apakah ini banyak), *is it less* (apakah ini sedikit) dan *in what degree* (di tingkat apakah).

Kata yang termasuk dalam adverb of degree adalah:

Almost	hampir	completely	habis
Entirely	sepenuhnya	greatly	sangat
Indeed	sungguh	little	sedikit
Perfectly	sempurna	quite	cukup
So	begitu	too	terlalu
Absolutely	benar	decidedly	pasti
Extremely	sangat	hardly	sulit
Intensely	sangat	lots	banyak
Positively	secara positif	etc.	

Ada empat kata adverb of degree yang dikhususkan. Kata-kata itu adalah sebagai berikut:

- Enough
 - a. Menunjukkan jumlah atau tingkat yang memuaskan.
Contoh: I am hungry, I haven't got enough food.
Saya lapar, saya belum mendapatkan cukup makanan.
 - b. Ditempatkan setelah adjective dan adverb.
Contoh: They feel good enough today.
Mereka merasa cukup baik hari ini.
 - c. Ditempatkan sebelum kata benda.
Contoh: I have enough tickets for both of us.
Saya mempunyai cukup tiket untuk kita berdua.
- Too
 - a. Menunjukkan lebih dari cukup, jumlah atau tingkat berlebihan.
Contoh: My bathroom is too small.
Kamar mandiku terlalu kecil.
 - b. Bisa digunakan dalam konteks ...too...for... dan ...too...to infinitive.
Contoh: This room is too big for both of us.
Ruangan ini terlalu besar untuk kita berdua.
- Very
 - a. Menunjukkan sesuatu dilakukan sampai tingkat tinggi, biasanya factual.

Contoh: She finishes her task very quickly.
Dia menyelesaikan tugasnya dengan sangat cepat.

- So

a. Menunjukkan tingkat yang berlebihan dari standar.

Contoh: You look so pale, you should take some rest.
Kamu terlihat sangat pucat, kamu seharusnya beristirahat.

7. Relative Adverb (kata keterangan penghubung)

Relative adverb adalah kata keterangan tambahan yang dipakai untuk menghubungkan dua kalimat menjadi satu kalimat atau dua Klausa menjadi satu klausa. Kata-kata yang termasuk dalam kata keterangan penghubung ada yang memiliki kesamaan dengan kata keterangan penanya (interrogative adverb), perbedaannya hanya terletak pada posisinya dalam kalimat. Kata keterangan penghubung pada umumnya terletak di tengah kalimat, sedangkan kata keterangan penanya terletak di awal kalimat.

Kata yang termasuk relative adverb yaitu:

When	ketika	While	ketika
Where	kemana/dimana	Why	mengapa
How	bagaimana	Therefor	untuk itu
Accordingly	karena itu, maka	Moreover	selain itu, lagipula
Besides	disamping itu	However	bagaimanapun
Nevertheless	meskipun itu	etc.	

Contoh:

- She was reading a book when I came.
Dia sedang membaca buku ketika aku tiba.
- I don't know where the meeting will be held.
Aku tidak tahu dimana rapat akan diadakan.

8. Interrogative Adverb (kata keterangan penanya)

Interrogative adverb adalah kata keterangan tambahan yang dipakai untuk mengajukan pertanyaan atau membuat pertanyaan. Kata yang termasuk dalam interrogative adverb yaitu:

When	ketika	How often	berapa sering
Where	dimana	Why	mengapa
How	bagaimana	How many	berapa banyak
Etc.			

Contoh:

- How did you do that?
Bagaimana caramu melakukannya?
- Why didn't you do your homework?
Kenapa kamu tidak mengerjakan PRmu?

Exercise:

A. Choose the correct answer.

1. Knowing there is something wrong happening in the house, father looked at them (angry/angrily).
2. My family has been to Europa (one/once).
3. Of the boys are playing at the fields. Mark is the (tall, taller, tallest).
4. I don't like the way he does things (wrong/wrongly).
5. For those who haven't done their homework, please step (forth/ forward).
6. Michael (rarely/sometimes) visit his parents because he is very busy with his work.
7. Beethoven arranged his symphonies (beautifully/ beautiful).
8. William shakespeare was one of (the most popular/the most popularly) poet of all time.
9. Her english is (as fluent as/ as fluently as) her sister's.
10. Your science project is (absolutely/ nearly) wonderful, you deserve an A.
11. She wipes her baby (gentle/gently).
12. You almost crashed into my car, Sir. Please drive (carefully/more carefully/most carefully) next time.
13. Out of all the assignment Miss Jones ever gave us, this one is the (hard/harder/hardest).
14. It's amazing how she can do it (easy/easily).
15. The firefighters saved the fire victims (bravely/more bravely/most bravely).

BAB VII

PREPOSITION (Kata Depan)

A. Macam-macam preposition

1. Preposition of Time

Preposition of time adalah kata petunjuk yang mengarahkan pada waktu. Contoh kata preposition of time adalah after (sesudah), at (jam), by (pada/sebelum), during (selama), for (selama), from (dimulai pada), in (selama), on (pada), over (selama), past (melebihi), since (sejak), till (sampai), dan until (sampai).

Contoh kalimat:

- ❑ The exhibition starts from 10 a.m until 7 pm.
Pameran dimulai dari jam 10 pagi sampai jam 7 malam.
- ❑ Persib Bandung was established since 1933.
Persib Bandung didirikan sejak tahun 1933.

2. Preposition of Place

Preposition of place adalah preposition yang digunakan untuk menunjuk ke suatu tempat dimana sesuatu atau seseorang itu terletak. Preposition ini digunakan untuk menjelaskan keterangan tempat. Contoh paling dasar dan sederhana untuk preposition ini adalah at, on, dan in.

Contoh kalimat:

- ❑ Please put your homework on the table.
Tolong simpan pekerjaan rumahmu di atas meja.
- ❑ My house is in front of the mosque.
Rumahku ada di depan mesjid.

3. Preposition of Direction

Prepositions for direction adalah kata-kata yang menunjukkan hubungan antara kata benda dengan kata lain dalam sebuah kalimat. Jenis Prepositions ini berguna agar anda bisa menggambarkan arah tertentu, anda perlu mengaitkannya dengan gerakan.

Prepositions for direction yang biasa digunakan adalah: to, into, onto, across, along, around, over, off, down, through dan up.

Preposition ini bercerita dan menjelaskan tentang arah menuju suatu tempat. Akan paling banyak digunakan ketika seseorang mencoba menjelaskan arah menuju suatu tempat.

Contoh kalimat:

- ❑ They are going to the classroom.
Mereka pergi menuju ruang kelas.
- ❑ She was running toward me with a huge ball in front of her foot.
Dia berlari menuju saya dengan bola besar didepan kakinya.

4. Prepositions for Agents

Preposition ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara noun atau subject di dalam sebuah kalimat dengan aksi yang dilakukan di dalam kalimat tersebut.

Prepositions of agent yang sering disunakan adalah: of, for, by, with dan about.

Contoh kalimat:

❑ I believe this book was written by Ken Adams.

Saya yakin bahwa buku ini ditulis oleh Ken Adams.

❑ A lot of noise was done by those kids.

Begitu banyak keributan yang disebabkan oleh anak-anak tersebut.

Berdasarkan gabungan katanya, jenis-jenis preposition (kata depan) dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Preposition (kata depan) yang berasal dari satu suku kata

Prepositions yang termasuk dalam kelompok ini sebagai berikut:

Ahead	ke depan	at	dipada
After	setelah	below	di bawah
Among	di antara	away	menjauh
Back	di belakang	beneath	di bawah
Beyond	di luar	about	sekitar/tentang
Before	sebelum	above	di atas
Around	disekeliling	etc.	

Contoh kalimat:

❑ The cupboard is behind the sofa.

Lemari berada di belakang sofa.

❑ This computer is for you.

Komputer ini untukmu.

2. Preposition (kata depan) yang berasal dari dua kata

Preposition (kata depan) yang termasuk dalam kelompok ini sebagai berikut:

According to	Menurut	instead of	sebagai pengganti
Owing to	karena	inside of	di dalam
Because of	karena	together with	bersama dengan
Next to	disamping	along with	bersama-sama dengan
Outside of	di luar	away from	jauh dari
Because of	karena	up to	hingga, sampai

Contoh kalimat:

❑ His house is next to my house.

Rumahnya di samping rumahku.

- ❑ Many buildings are ruined because of the earthquake.
Begitu banyak bangunan yang rusak karena gempa.

3. Preposition (kata depan) yang berasal dari tiga kata

Yang termasuk dalam kelompok preposition (kata depan) ini sebagai berikut:

As well as	juga	in front of	di depan
On top of	di atas	on account of	karena, sebab
In view of	mengingat	by means of	dengan memakai
In spite of	meskipun	with respect of	berkenaan dengan
On behalf of	atas nama	in point of	tentang
In course of	memiliki	in possession of	dalam proses
By reason of	karena		

Contoh kalimat:

- ❑ The bridge is now in course of construction.
Jembatan itu sekarang dalam proses pembangunan.
- ❑ He is in possession of a lot of money.
Dia memiliki banyak uang.

4. Preposition (kata depan) yang berasal dari empat kata

Preposition (kata depan) yang termasuk dalam kelompok ini sebagai berikut:

With a view to	Dengan tujuan, dengan maksud
In the front of	di depan
Upon the subject of	tentang
In the field of	dalam bidang
On the score of	karena
With the purpose of	dengan maksud/tujuan
For the purpose of	dengan maksud/tujuan
For the sake of	demi
In the place of	sebagai pengganti
In the eye of	dalam pandangan

Contoh kalimat:

- ❑ The man comes with a view to kill somebody.
Pria itu datang dengan tujuan membunuh seseorang.
- ❑ In the eyes of the Indonesian law, he should be sentenced to death.
Dari segi hukum Indonesia, dia harus dihukum mati.

Kombinasi dari kata depan (prepositions) tersebut dapat membentuk kata depan (preposition) bermacam-macam, yaitu:

1. Simple Preposition (kata depan tunggal)

Simple preposition (kata depan tunggal) yaitu kata depan yang dibentuk dari satu suku kata, seperti: from (dari), on (di atas), in (di dalam), dan lain sebagainya.

Kelompok ini dapat pada kata depan yang berasal dari satu suku kata.

2. Double Preposition (kata depan ganda)

Double preposition (kata depan ganda) adalah kata depan yang dibentuk dari dua suku kata. Kata depan yang bersifat ganda ini dipakai pada saat preposisi tunggal tidak cukup untuk menyatakan pengertian, seperti: from off (lepas dari), from under (dari bawah), from within (dari dalam), dan lain sebagainya.

Kelompok ini dapat dilihat pada kata prepositions berasal dari dua kata.

3. Compound Preposition (kata depan gabungan)

Compound preposition (kata depan gabungan) adalah kata depan yang dibentuk dari gabungan suku kata untuk menyatakan suatu pengertian yang jelas. Kata depan ini kata benda (noun), kata sifat (adjective) atau kata keterangan (adverb) yang dengan kata depan “be” (=by) atau “a” (=on), yaitu:

Across	on cross
Amidst	on middle
Above	on by up
Behind	by hind
Before	by fore
etc.	

Kelompok ini dapat dilihat pada poin a di atas, yaitu kata depan yang berasal suku kata tetapi yang mempunyai atau terbentuk dari dua kata atau lebih.

4. Participial Preposition (kata depan partisif)

Participial Preposition (kata depan partisif) adalah kata depan yang dibentuk dari kata partisif, seperti:

Pending	seraya menantikan
Except	kecuali
Owing to	karena
Touching	mengenai
Concerning	mengenai
Regarding	mengenai
Considering	mengingat
etc.	

Kelompok ini dapat dilihat pada butir a di atas, yaitu kata depan dengan satu kata mempunyai akhiran -ing atau bentuk partisif lainnya seperti past.

5. Prepositional Phrase

Prepositional Phrase (kata depan ungkapan atau ungkapan yang berpresisi) adalah kata depan yang terdiri dari dua kata atau lebih, seperti:

Because of	karena
Along with	bersama-sama dengan
With respect to	berkenaan dengan
In additional to	disamping
etc.	

Exercise:

A. Read the story below and identification the prepositions.

A New Winter Sport

Here is a great way to spend a winter day, first, put on a nice warm coat, you want to be sure you stay warm and red. Next, fill a thermos full of hot steamy water. Now you are ready to go snow running. Some people say only experts should go snow running. But I think anyone can do it if you use a little common sense. I have heard a rumor that Me Brown will be offering special snow running classes after school at Anytown school, but I don't know if that's true.

The best place to go snow running is on hill that is covered with snow. First you will want to clear away any leaves and children. Stand at the top of the hill and shout. "Hey, everybody, laugh out below!". Then step onto a George, point your self-downhill, and off you go. Snow running is fun, healthy, and happy. In addition, here is one more tip; everyone will be especially impressed if you can balance a Freddie on your head or play a guitar as you sail by.

Identify the preposition!

- a. ... put on a nice warm coat, ...
- b.
- c.
- d.
- e.

B. Choose the correct answer.

1. Maple street is located (within/between/by) third and fourth street
2. (Between/about/among) the girls in my class. Clara is the prettiest.
3. When i arrived in Tokyo, the weather was (below/under/underneath) five degrees.
4. (Beside/besides/among) this cafe, Mr. Johnson has a restaurant in New York.
5. The wardrobe is (beside/besides/between) the round table.
6. I was born (at/in/on) December.
7. It was very dark when the train went (to/throught/under) the long tunnel.
8. Michael doesn't want to go (up/above/over) the roof to fix the television antenna.
9. We arrived at the seminar (about/along/after) eight this morning.
10. Olivia lives (in/at/on) Clover Street, Philadelphia.

Bab VIII

CONJUNCTIONS (Kata Sambung)

A. Pengertian Conjunctions

Conjunction adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, ungkapan dengan Ungkapan, atau kalimat dengan kalimat dan lain sebagainya. Kata sambung ini bersifat tidak variabel, artinya tidak berubah baik menjadi jamak atau pun menjadi punya jenis kelamin sebagaimana kata benda (noun) atau kata ganti (pronoun).

Contoh:

- ❑ Anto and Dedi came to my house last night.
Anto dan Dedi datang ke rumahku semalam.
- ❑ She takes the book and writes her name on the first page.
Dia mengambil buku itu dan menuliskan namanya pada halaman pertama.

B. Jenis-jenis Conjunction

Conjunction terdiri dari:

1. Koordinat konjungsi (kata sambung koordinatif)

Koordinat konjungsi adalah kata sambung yang digunakan untuk menghubungkan dua kalimat atau kata-kata yang mempunyai tingkatan yang sama atau sederajat biasanya kata sambung ini disebut dengan istilah correlative conjunction karena kata-kata ini selalu bergandengan berpasangan satu sama lainnya berdasarkan pengertiannya maka coordinating conjunctions dapat dikelompokkan dalam empat bagian yaitu:

a. Cumulative Conjunction

Cumulative conjunction ialah salah satu kata sambung yang digunakan untuk menambahkan atau mengumpulkan. Berikut ini yaitu kata sambung cumulative conjunction:

And	dan	also	juga
Both ...and	dan	and also	dan juga
As well as	dan juga	likewise	seperti itu juga
Again	lagi pula	besides	disamping itu juga
In addition	tambahan lagi	furthermore	lebih-lebih lagi
Etc.			

Contoh :

- ❑ Not only is she beautiful, but also clever.
Tidak hanya dia cantik, tetapi juga pintar.
- ❑ I was concerned when he cried and laughed at the same time.
Aku terpaku saat dia menangis dan tertawa diwaktu yang bersamaan.

b. Alternative Conjunction

Alternative conjunction adalah sebuah kelompok kata sambung yang menunjukkan pengertian alternative atau pemilihan diantara dua atau juga lebih.

Yang termasuk dalam alternative conjunction yaitu:

Or	atau	else	kalau tidak
Otherwise	kalau tidak	neither..or..	bukan
Either..or..	..atau	whether..or..	apakah..atau..
Less..than	lebih..daripada	not..	tidak/bukan
Etc.			

Contoh:

- ❑ You can choose Denny or Vio to clean the classroom.
Kamu bisa memilih Denny atau Vio untuk membersihkan ruang kelas
- ❑ He neither eats nor drinks.
Dia tidak makan ataupun minum.

c. Adversative Conjunction

Adversative conjunction adalah kelompok kata sambung yang mengandung arti pertentangan antara bagian kalimat dengan bagian kalimat lainnya.

Yang termasuk dalam adversative conjunction yaitu:

But	tetapi	However	tetapi
Yet	namun/sekalian begitu	Nevertheless	namun
Still	namun, tetapi...masih	Only	hanya/ Cuma
Despite	meskipun	In spite of	meskipun
Though	meskipun	Although	meskipun
Conversely	sebaliknya	In contrast	sebaliknya
etc.			

Contoh:

- ❑ I want to go to the cinema with you, however I don't have money.
Aku ingin pergi ke bioskop dengan kamu, meskipun aku tidak mempunyai uang.
- ❑ You can take a nap while I clean the backyard.
Kamu bisa istirahat selama aku membersihkan halaman belakang.

d. Illative Conjunction

Illative conjunction adalah kelompok kata sambung yang digunakan untuk menunjukkan sebab/akibat dari suatu peristiwa/perbuatan yang lain atau menunjukkan suatu kesimpulan. Yang termasuk illative conjunction yaitu:

Therefore	oleh karena itu	so then	maka
-----------	-----------------	---------	------

So	oleh karena itu	then	maka
For	karena	accordingly	jadi/karena itu/maka
Consequently	oleh karenanya	thus	jadi/maka
Wherefore	mengapa	hence	sebab itu/ karena itu
Accordingly	karena itu	because of	sebab/karena
For this reason	alasan	as a result	akibat
Etc.			

Contoh:

- ❑ The taxi has come, so I will go.
Taksi sudah datang, jadi aku akan pergi.
- ❑ My shirt is wet, thus I will change it.
Bajuku basah, terus saya akan menggantinya.

Catatan:

Kata sambung atau conjunction (because of, In spite of dan regardless of), harus diikuti benda (Noun)/noun phrase seperti berikut ini:

Because of + noun/noun phrase

In spite of + Noun/noun phrase

Regardless of + noun/noun phrase

Contoh:

- ❑ We couldn't go out because of the rain.
Kami tidak dapat pergi karena hujan.
- ❑ I bring an umbrella regardless of the weather.
Aku membawa sebuah payung dikarenakan cuaca.

2. Subordination Conjunction

Subordinating conjunction adalah kata sambung yang digunakan untuk menghubungkan dua kalimat yang tidak sederajat. Dua kalimat tersebut berkedudukan sebagai anak kalimat atau disebut dengan dependent clause dan induk kalimat atau disebut dengan main/independent clause. anak kalimat ini selalu diawali dengan subordinating conjunction yang tidak dapat berdiri sendiri artinya, bergantung pada induk kalimat. Sedangkan induk kalimat atau disebut main/independent clause dapat berdiri sendiri, artinya tidak bergantung pada clause (sekumpulan kata yang mengandung subjek dan predikat) yang lain.

Berdasarkan pengertiannya maka subordinating conjunction dalam kalimat dapat berfungsi sebagai berikut:

a. Cause or Reason (sebab atau alasan)

Cause or reason adalah kata yang menyatakan alasan atau sebab dalam suatu kalimat. Yang termasuk kelompok kata-kata ini adalah:

As karena because karena

For	karena	since	karena	
Whereas	melainkan/sedangkan	wherefore	untuk apa/oleh sebab itu	
Etc. ...				

Contoh:

- ❑ I cannot go because I am ill.
Aku tidak bisa pergi karena aku sakit.
- ❑ The bird will fly since it has wings.
Burung akan terbang karena dia mempunyai sayap.

b. Comparison

Comparison adalah perbandingan yang menunjukkan sifat tingkatan satu atau sifat tingkatannya tidak sama. Yang termasuk dalam kelompok kata ini adalah:

As...as	se...	as well as	sebaik/ baiknya sama
Than	daripada	rather...than...	lebih baik...daripada
Etc. ...			

Contoh:

- ❑ I am as tall as you.
Aku sama tinggi dengan kamu.
- ❑ She is rather wise than him.
Dia lebih bijaksana dari dia.

c. Concession

Concession (mengalah/ menyerah) maksudnya dalam suatu kalimat ada pertentangan namun akhirnya kalimat berikutnya menjelaskan keterpaksaan. Yang termasuk dalam kelompok kata ini adalah:

Although	meskipun	even though	meskipun
Though	meskipun	however	akan tetapi
Than	daripada	notwithstanding that	meskipun
Nevertheless	meskipun	etc. ...	

Contoh:

- ❑ You work hard even though you are tired.
Kamu bekerja keras meskipun kamu lelah.
- ❑ He will like to go however he doesn't have money.
Dia akan pergi akan tetapi dia tidak mempunyai uang.

Conjunction seperti even though, although dan though dapat diletakan di awal kalimat.

Contoh:

- ❑ Even though you don't have money, you are loyal.
Meskipun kamu tidak mempunyai uang, kamu dermawan.

d. Condition (Bersyarat)

Yang termasuk kelompok kata ini adalah:

If	kalau	provided that	asalkan
Since	karena	provided	asalkan
Unless	kecuali	whether	bagaimanapun
As if	seakan-akan	etc. ...	

Contoh:

- ❑ He will write unless he hears the fact.
Dia akan menulis kecuali dia mendengar kenyataannya.
- ❑ I will fly provided I have wings.
Saya akan terbang asalkan saya punya sayap.

e. Purpose (Maksud atau Tujuan)

Yang termasuk kelompok kata ini, yaitu:

That	supaya	in order that	agar supaya
So that	agar	lest	agar
Etc. ...			

Contoh:

- ❑ I worked hard lest I am rich soon.
Saya bekerja keras agar saya segera kaya.
- ❑ They will eat so that they may live.
Mereka makan agar mereka bisa hidup.

f. Manner (Cara atau Taraf)

Yang termasuk kelompok kata ini, yaitu:

As	berdasarkan	how	bagaimanapun caranya
As far as	sepanjang	according	tergantung
Etc. ...			

Contoh:

- ❑ I will reap as I sow.
- ❑ Saya akan menuai berdasarkan yang aku tabur.
- ❑ The taxi hasn't arrived yet as far as I know.
- ❑ Taksi belum datang sejauh yang aku tahu.

g. Time (Waktu)

Yang termasuk kelompok kata ini, yaitu:

As	ketika	as soon as	segera
While	selagi/selama	as long as	selama
Before	sebelum	until	sampai
Since	sejak	still/till	selagi
Ere	sebelum	whenever	kapanpun
After	setelah	etc. ...	

Contoh:

- He will help me as long as he is here.
Dia akan menolong aku selama dia disini.
- I will wait you until you come.
Aku akan menunggumu sampai kamu datang.

h. Result (Akibat atau Pengaruh)

Yang termasuk kelompok kata ini, yaitu That (sehingga) etc.

Contoh:

- I read slowly that I understand.
Saya membaca dengan pelan sehingga aku mengerti.

i. Apposition (Keterangan Tambahan)

Yang termasuk kelompok kata ini, yaitu That (bahwa) etc.

Contoh:

- I promise that I will come soon.
Saya berjanji bahwa aku akan datang segera.

3. Correlative Conjunction

Correlative conjunction adalah kata penghubung yang digunakan berpasangan untuk menunjukkan hubungan antara dua kata, frasa (Phrase), atau klausa (Clause) element kalimat yang dihubungkan biasanya bersifat parallel (kedudukannya sejajar) secara struktur gramatikal. Noun harus dipasangkan dengan noun, verb harus dipasangkan dengan verb, adjective harus dipasangkan dengan adjective, dan sebagainya.

Kata yang termasuk kelompok ini yaitu:

Between...and...	di antara...dan...
Both...and...	baik...maupun...
Either...or...	antara...atau...
Neither...nor...	bukan ini...bukan pula itu...
From...to...	dari...ke...
Hardly...when...	hampir...ketika...

No sooner...than...	tak lama...ketika...
Scarcely...when...	tak lama...ketika...
If...then...	jika...kemudian...
Not...but...	bukan...melainkan...
Not only...but also...	tidak hanya...tetapi juga...
The more...the less...	banyak...semakin sedikit...
The more...the more...	semakin banyak... semakin banyak...
Whether...or...	apakah... atau...

Contoh kalimat:

- We can go to either Greece or Spain for our holiday.
Kita akan pergi ke Yunani atau Spanyol untuk liburan kita.
- Both rugby and football are popular in France.
Keduanya rugby dan sepak bola adalah olah raga yang populer di Prancis.

Exercise:

A. Choose the correct answer.

1. (Since/after) the situation is not safe outside, please stay inside.
2. I refuse to talk to her (unless/so that) she ask for an apology.
3. He will be there (as soon as/as long as) he finishes his work at the office.
4. (Although/because) she is rich, she goes everywhere by public transportations.
5. Stay away from the deep pool (likewise/otherwise) you will drown.
6. Miss Ahmed is a teacher, (nevertheless/in contrast) she doesn't know how to teach
7. She studies hard (unless/so that) she can pass the test.
8. (In spite of/besides) the rain, I kept going out.
9. (If/because) I were you, I would buy a two story house.
10. (Neither/either) of you will be chosen as the school's basketball captain.
11. She was reading a comic book. (While/since) i'm busy ironing her clothes
12. He works very hard (so that/that) his son could go to university.
13. You can come over to my new house (whenever/as long as) you like.
14. The two boys suffer (as a result/for this reason) of their parents' divorce.
15. My sister wanted to go the town's fair, (whereas/in contrast) I wanted to go the beach.

BAB IX

INTERJECTIONS (Kata Seru)

A. Pengertian Interjection

Pengertian interjection dan adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan suatu perasaan atau pikiran yang kuat secara tiba-tiba terasa atau muncul. Seperti kegembiraan, kesedihan, persetujuan, kejemuan, semangat, perhatian, celaan, tertawaan, ejekan, ketidak sabaran, kejutan, keheranan, kesakitan, panggilan, keragu-raguan, dan lain sebagainya. Kata seru ini biasanya selalu di akhiri dengan kata seru (!).

Interjection (kata seru) sebenarnya bukanlah bagian dari tata bahasa (part of speech), karena kata seru tidak mempunyai hubungan tata bahasa dengan kata-kata yang lainnya dalam kalimat. Menurut para ahli bahasa bahwa kata seru (interjection) merupakan kata yang di anggap paling tua dalam kehidupan bahasa, karena bentuk yang awal sekali digunakan.

B. Jenis-Jenis Interjections

Dalam tata bahasa Inggris, kata seru dapat di golongankan ke 3 (tiga) macam, yaitu:

1. Kata Seru Asli (Original Interjection), yaitu kata yang terdiri dari satu kata yang memang menunjukkan kata seru.

Contoh:

Alack!	aduh! Sayang!	Bravo!	bagus!
Hurray!	hore!	Alash!	aduh!/Sayang!
Hush!	diam!	Hem!	hem!/em!
Hark!	dengarlah!	Ssst!	diam!
Hamph!	hem! em!	Hello!	hallo!
Ah!	ah!	Huzza!	bagus!
Ha ha!	ha ha! (suara tertawa)!	Hi!	hai!
Tut!	ah masa!	Pooh!	bah! mustahil!
Hist!	diamlah! /dengarlah!	Oh!	oh!
Bosh	omong kosong!	Etc.	

2. Kata seru dari kata lain (interjection from other words), yaitu kata yang dibentuk kata lain.

Contoh:

Farewell!	selamat tinggal!	Mercy!	kasihan!
Dear!	sayang!	Hear!	dengar!
Hold!	pegang!	Well!	bagus!
Fire!	api!	Look!	lihat! lihatlah!
Etc. ...			

3. Kata seru dari frase (Interjection from phrase), yaitu kata seru yang di bentuk dari kelompok kata yang terdiri dari dua kata atau lebih (frase).

Contoh:

My God!	ya Tuhan!	God heavens!	ya Tuhan!
God Gracious!	ya Tuhan!	Oh dear me!	astaga!
Thanks to God!	terima kasih Tuhan!	Oh my!	astaga!
No Fear!	jangan takut!	My Goodness!	ya Tuhan! Waduh!
Bad luck to it!	celaka!	Well done!	baik sekali!
Thank goodness!	syukurlah! Syukur!	Thank heavens!	syukurlah!
Oh dear!	astaga!	Thank God!	terima kasih Tuhan!
Come out!	Keluar!	Etc. ...	

Berdasarkan penggunaannya dalam kalimat, interjection dalam Bahasa Inggris dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Beginning (awal kalimat)

Interjection yang biasanya terdapat di awal kalimat. Berikut ini adalah contohnya:

- Oh no! I can't believe that I was losing my job again.

Oh no! disini mengekspresikan emosi kecewa dan sedih karena kehilangan.

- Aha! Finally I found my car key!

Aha! disini mengekspresikan emosi rasa senang karena menemukan kunci mobilnya.

2. Middle (tengah kalimat)

Interjection yang biasanya terdapat di awal kalimat. Berikut ini adalah contohnya:

- Did not you see that! Oh Gosh! It was a terrible accident, both passenger died at the moment!

Oh Gosh! Disini mengekspresikan rasa terkejut (kaget) dan ngeri.

- I think she has tried enough...er...but the result is not like what we expected.

Er, disini mengekspresikan rasa ragu (bimbang) karena hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan usaha yang telah dilakukan wanita itu.

3. End (akhir kalimat)

Interjection yang biasanya terdapat di akhir kalimat. Berikut ini adalah contohnya:

- So, she has accepted your offering? Wow!

Wow! Disini mengekspresikan rasa terkejut.

- My English teacher mad at me, hmph!

Hmph, disini mengekspresikan rasa tidak senang (kesal).

Exercise:

Please translate these interjections into Indonesian.

1. Thank heavens!
2. No fear!
3. Alas!
4. For heaven's sake!
5. Farewell!
6. Mercy!
7. Quickly!
8. Poor thing!
9. Shocking!
10. Oh My!
11. Well done!
12. Excellent!
13. Bravo!
14. Deunce!
15. Strange!

BAB X
INFINITIVES, PARTICIPLES
AND GERUNDS

A. Infinitive

Infinitive adalah kata kerja dasar yang belum mengalami perubahan bentuk, baik karena perubahan waktu (tenses) atau penambahan akhiran huruf *-s/es/ies*”.

Kata kerja ini dalam beberapa referensi sering disebut dengan bentuk kata kerja pertama yang disingkat dengan “V1” Misalnya: see (melihat); hear (mendengar); look (melihat); go (pergi); smoke (merokok), read (membaca), speak (berbicara), etc.

1. Jenis-jenis Infinitive

Pada umumnya jenis-jenis infinitives (kata kerja dasar) dibagi atas 2 (dua) macam, yaitu:

a. Bare Infinitive (Infinitive without To)

Bare Infinitive atau Infinitive without To (kata kerja Infinitif tanpa To) yaitu kata kerja dasar yang tidak diawali oleh kata To. Kata kerja ini disebut juga dengan kata kerja asli. Misalnya: see (melihat); hear (mendengar); look (melihat); go (pergi); smoke (merokok), read (membaca), speak (berbicara), etc.

Berdasarkan struktur kalimat bahasa Inggris Bare Infinitives yang dapat digunakan:

- ❑ Setelah kata kerja bantu (auxiliary verbs), kecuali to be (primary auxiliary), seperti: can/could (bisa), shall/should (akan), will/would (akan), may/might (boleh), etc.

Contoh kalimat:

- She can speak Mandarin and Japanese.
Dia bisa berbicara bahasa Mandarin dan Jepang.
- I will go to Ambon.
Aku akan pergi ke Ambon.

- ❑ Setelah beberapa kelompok kata kata tertentu, seperti: watch (menonton), see (melihat), hear (mendengar), observe (mengamati), feel (merasa), please (silakan), listen (mendengar), etc.

Contoh kalimat:

- Please come here quickly.
Silakan kemari dengan cepat.
- I saw the kittens run across the street.
Aku melihat anak-anak kucing itu berlari menyeberang jalan.

- ❑ Didahului oleh kata had better (lebih baik), had rather (lebih suka) dan would rather (lebih suka).

Contoh kalimat:

- You had better go to my house.

Kamu lebih baik pergi ke rumahku.

- They would rather stay at home.
Mereka lebih suka tinggal di rumah.

- ❑ Diawali oleh kata *need* dan *dare* pada kalimat negatif dan kalimat tanya (interrogatif sentence).

Contoh kalimat:

- I dare not tell it.
Aku tidak berani mengatakannya.
- They need not stay at your house.
Mereka tidak perlu tinggal di rumahmu.

- ❑ Setelah kata kerja kausatif (causative verbs), seperti: *have* (menyuruh), *get* (menyuruh), *let* (memperbolehkan), *want* (menginginkan), *help* (membantu), etc.

Contoh kalimat:

- She lets me go.
Dia membiarkanku pergi.
- He helps my brother bring the goods.
Dia membantu saudaraku membawa barang-barang itu.

b. To Infinitives (infinitive with to)

To Infinitives adalah kata kerja dasar yang diawali oleh kata “to” dan biasanya berfungsi sebagai kata benda atau kata kerja biasa yang bisa diikuti oleh objek. Kata kerja ini sering disebut dengan istilah Infinitive with To (kata kerja Infinitif dengan to). Misalnya: to see (melihat); to hear (mendengar); to look (melihat); to go (pergi); to smoke (merokok), to read (membaca), to speak (berbicara), etc.

Dalam pemakaiannya dalam kalimat ada beberapa fungsi To Infinitive (infinitive with to) yang penggunaan atau pemakaiannya sebagai berikut:

- ❑ Subject of Sentence (subjek kalimat)

Contoh:

- To swim is a good exercise.
Berenang itu sebuah latihan yang baik.
- To say is easy.
Mengatakan itu mudah.

- ❑ Subjective Complement (pelengkap subjek)

Dalam hal ini to infinitive sering digunakan bersamaan dengan to be, seperti: am, is, are, was, were yang berfungsi untuk menyatakan suatu perintah, keinginan atau keharusan.

Contoh:

- I am to clean my room now.
Aku ingin membersihkan kamarku sekarang.
- He is to go right now.
Dia harus pergi sekarang.

❑ Complement to Verb (pelengkap terhadap kata kerja)

Contoh:

- I promise to see him at the cafeteria.
Aku berjanji menemuinya di kafetaria.
- She appears to be a clever woman.
Dia kelihatannya menjadi seorang wanita yang pandai.

❑ Objective Complement (pelengkap objek).

Contoh:

- I order you to leave my sister.
Aku menyuruh kamu meninggalkan saudariku.
- He wants you to help him.
Dia menginginkan kamu membantunya.

❑ Object to Preposition (objek terhadap kata depan)

Contoh:

- He is about to go to New Zealand.
Dia baru saja mau pergi ke Selandia Baru.
- They desire nothing but to succeed.
Mereka tidak menginginkan apa-apa kecuali berhasil.

❑ Adjective (kata sifat)

Ada beberapa macam fungsi To Infinitive sebagai kata sifat dalam bahasa Inggris, seperti yang saya sebutkan diawah ini:

- ❑ To Infinitive diartikan pasif yaitu: untuk di..., atau diartikan aktif untuk: untuk...

Contoh:

- He bought a magazine to read.
Dia membeli sebuah majalah untuk dibaca.
- I have a few words to say to you.
Aku mempunyai beberapa kata untuk kukatakan padamu.

- ❑ Memberikan sifat terhadap kata kerja dalam pengertian tujuan (maksud), sebab atau hasil.

Contoh:

- He came to see the ballet performance. (Or)
Dia datang untuk melihat pertunjukan balet. (tujuan/maksud)
He came for the purpose of seeing the ballet performance.
- I wept to see that accident. (Or)
Aku menangis karena melihat kecelakaan. (sebab)
I wept because of seeing that accident.

- ❑ Memberi sifat kata benda dalam pengertian tujuan atau maksud.

Contoh:

- An apartment to let.

Sebuah apartemen yang disewakan. (attribute)

➤ This apartment is to let.

Apartemen ini disewakan. (predikat)

Fungsi To Infinitive pada kali ini adalah menjadi attribut atau predikat dalam sebuah kalimat bahasa inggris.

- ✦ Memberi sifat kata sifat dalam pengertian hal atau maksud.

Contoh:

➤ Slow to speak and quick to hear.

Lambat berbicara dan cepat mendengarkan.

➤ Shy to sing and brave to dance.

Malu bernyanyi dan berani berjoget.

- ✦ Bentuk ekklamasi/seruan.

Contoh kalimat:

➤ Foolish fellow! To suppose that he could be pardoned!

Orang bodoh! Siapa kira bahwa dia dapat diampuni!

➤ To think that he has died!

Siapa kira bahwa dia telah mati!

- ✦ To Infinitive digunakan bersamaan dengan kata too yang berarti: Terlalu...sehingga tidak.....

Rumus:

Too + Adjective + To Infinitive

Contoh kalimat :

➤ He is too sleepy to study in the afternoon.

Dia terlalu mengantuk sehingga tidak dapat belajar di siang hari.

➤ She is too shy to talk to you.

Dia terlalu pemalu sehingga tidak berani berbicara denganmu.

- ✦ To Infinitive sering digunakan bersamaan dengan kata enough yang berarti: Cukup ..., untuk...

Rumus To Infinitive:

Adjective Adverb + Noun + To Infinitive

Atau

Enough + Noun + To Infinitive

Contoh kalimat:

➤ He is old enough to understand this problem.

Dia cukup umur untuk memahami masalah ini.

➤ I have enough sugar to make tea.

Aku mempunyai cukup gula untuk membuat teh.

- ✦ Di belakang kata tanya (question word), seperti: when, where, how, whom, whose, what dan which.

Contoh kalimat:

- We don't know what to do.
Kita tidak tahu yang akan dikerjakan.
 - Jake doesn't know how to drive that car.
Jake tidak tahu bagaimana caranya mengendarai mobil itu.
- Di belakang beberapa kata kerja dengan pola kalimat.

Rumus:

Subject + Verb + Pronoun/Noun + To Infinitive

Contoh kalimat:

- I want you to call me up tomorrow.
Aku ingin kamu menelponku besok.
 - He invited us to come to the barbecue tomorrow afternoon.
Dia mengundang kita untuk datang ke barbekyu besok siang.
- Di belakang kata sifat dalam kalimat.

Contoh kalimat:

- I am sorry to hear the bad news.
Aku sedih mendengarkan berita buruk itu.
- They are glad to mee tyou here.
Mereka senang bertemu kamu di sini.

Selain ada Jenis-jenis Infinitive kita juga juga dapat membagi jenis To Infinitive menjadi empat macam, yaitu:

a. Present To Infinitive

Untuk membuat kalimat bentuk Present To Infinitive, maka dengan menambahkan kata di depan kata "to".

Contoh kalimat:

- I decided not to go to the tennis court.
Aku memutuskan tidak pergi ke lapangan tenis.

Kata not dalam bentuk kalimat To Infinitive tidak sama dengan kata not dalam bentuk kalimat negatif.

Contoh kalimat To Infinitive:

- It is better not to go.
Lebih baik tidak pergi.

Contoh kalimat Negative To Infinitive:

- It isn't better to go.
Tidak lebih baik pergi.

b. Continuous To Infinitive

Ada 2 (dua) macam jenis Continuous To Infinitive, yaitu: Present Continuous To Infinitive dan Perfect Continuous To Infinitive.

❑ Present Continuous To Infinitive.

Bentuk Present Continuous To Infinitive adalah bentuk To Infinitive yang menunjukkan bahwa suatu peristiwa atau perbuatan telah terjadi dan masih berlangsung terus.

Contoh:

- The man seems to be recovering from his illness.
Kelihatannya pria itu semakin membaik dari sakitnya.
- The boy is likely to be waiting for you at the school.
Anak laki-laki itu rupanya sedang menunggu kamu di sekolah.

❑ Perfect Continuous To Infinitive.

Bentuk Perfect Continuous To Infinitive adalah bentuk To Infinitive yang menunjukkan bahwa suatu peristiwa atau perbuatan sudah selesai dilakukan.

Contoh:

- He suspects us to have been quarreling.
Dia menduga bahwa telah terjadi pertengkaran di antara kita.)
- We are happy to have been working with you.
Kita gembira bahwa kami telah bekerja dengan kamu.

c. Perfect To Infinitive

Perfect To Infinitive adalah bentuk To Infinitive yang menunjukkan bahwa suatu peristiwa atau perbuatan yang dinyatakan oleh To Infinitive terjadi atau dilakukan lebih awal daripada peristiwa atau perbuatan yang dinyatakan oleh Finite Verb (kata kerja terbatas).

Contoh:

- I am sorry to have kept you waiting.
Aku menyesal telah membiarkanmu menunggu.
- She seems to have heard about it.
Dia kelihatannya sudah mendengar tentang hal itu.

d. Passive To Infinitive

Bentuk Passive To Infinitive dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: Simple Passive To Infinitive dan Perfect Passive To Infinitive.

❑ Simple Passive To Infinitive.

Rumus:

To + be + Verb-3

Contoh:

- He doesn't think that there is anything to be said.
Dia tidak menyangka bahwa ada sesuatu yang akan dikatakan.
- She should to be punished for being rude.

Dia harus dihukum atas ketidaksopanannya.

❑ Perfect Passive To Infinitive.

Rumus:

To + Have + Been + Verb-3

Contoh:

- This book is said to have been translated into many languages.
Buku ini katanya sudah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa.
- This work ought to have been finished when our boss arrived.
Pekerjaan ini semestinya sudah diselesaikan ketika bos kita datang.

B. Participle

Participle adalah bentuk kata kerja yang telah dikata-sifatkan dan berfungsi sebagai kata sifat (adjectives) yang memberi sifat atau keterangan kepada kata benda (nouns). Participle (Kata Kerja Partisipatif) dapat dibentuk dari Continuous Tense dan Perfect Tense di mana tetap memiliki fungsi sebagai kata kerja.

Selain itu, secara umum Participles dapat digunakan bersamaan dengan kata kerja bantu (auxiliary verbs) yang dapat membentuk Progressive (Continuous) Tense, Perfect Tense, atau Passive Voice.

Contoh kalimat Progressive Tense:

- It is raining when mother arrived at home.
- Hujan turun ketika ibu sampai di rumah.

Contoh kalimat Perfect Tense:

- He has written a novel.
Dia sudah menulis sebuah novel.

Contoh kalimat Passive Voice:

- You will be followed by your father.
Kamu akan diikuti oleh ayahmu.

a. Jenis- Jenis Participles

Dalam tata bahasa Inggris, jenis participles (kata kerja partisipatif) dibagi atas 2 (dua) macam dengan fungsi dan penggunaannya yang berbeda, yaitu:

a. Present Participle

Present Participle adalah kata kerja yang mendapatkan tambahan huruf -ing yang berfungsi sebagai kata kerja (verbs), kata sifat (adjectives) atau kata keterangan/ tambahan (adverbs). Biasanya kata kerja ini mengandung makna arti aktif dan menunjukkan waktu sekarang. Misalnya: reading (membaca), speaking (berbicara), listening (mendengarkan), writing (menulis), waiting (menunggu), walking (berjalan), etc.

Dalam struktur pemakaian kalimat, penggunaan dan fungsi Present Participle dapat dipakai sebagai berikut:

❑ Subjet of Sentence (subyek kalimat).

Contoh kalimat:

- Cleaning her house. she is healthy.
Membersihkan rumahnya, dia sehat.
- Browsing the internet, he knows about anything.
Menjelajah internet, dia (lk) tahu mengenai segala sesuatu.

❑ Subjective Complement (pelengkap subyek), yang berfungsi sebagai kata kerja seperti contoh dibawah ini.

Contoh kalimat:

- My friend is running.
Temanku sedang berlari.
- She is cooking now.
Dia sedang memasak sekarang.

❑ Head (kata atau kalimat yang berkedudukan sebagai yang dijelaskan), Head yang fungsi sebagai kata sifat (adjective) yang bisa diletakkan di belakang kata be: (noun).

Contoh kalimat:

- The girl waving her hand is my friend.
The girl who waves her hand is my friend.
Gadis yang sedang melambaikan tangan itu adalah temanku.
- I saw the man hitting him.
I saw the man who hits him.
Aku melihat laki-laki yang sedang memukulnya.

❑ Digunakan sebagai kata majemuk (compound nouns) atau modifier (kata yang menentukan sifat) yang diletakkan di depan kata benda berupa orang atau binatang yang mendapatkan keterangan sifat yang mengandung arti aktivitas (sesuatu yang melakukan aktivitas).

Misalnya:

- Smiling girl
Girl who smiles
Gadis yang sedang tersenyum
- Singing student
Student who sings
Murid yang sedang bernyanyi
- Etc. ...

Contoh kalimat:

- The smiling girl is my sister.
Gadis yang sedang tersenyum itu adalah saudariku.
- That is a singing student.
Itu seorang murid yang sedang bernyanyi.

- ❑ Apabila ada 2 (dua) yang mempunyai subyek yang sama dan terjadi pada waktu yang bersamaan (hampir), biasanya salah satu dari keduanya dapat dinyatakan dengan Present Participle.

Contoh kalimat:

- When I was walking to school, I saw him there.
Ketika aku sedang berjalan ke sekolah, aku melihatnya di sana.
- They were happy, they were travelling to Italy.
- Mereka senang, mereka sedang bepergian ke Italia.

Menjadi:

- Walking to school, I saw him there.
Berjalan ke sekolah, aku melihatnya di sana.
- They were happy travelling to Italy.
Mereka senang bepergian ke Italia.

- ❑ Apabila ada suatu peristiwa yang segera diikuti oleh peristiwa lainnya, dan hal itu dilakukan oleh subyek yang sama, maka peristiwa yang pertama sering dinyatakan dengan Present Participle.

Contoh kalimat:

- He opened the wardrobe and took a tie.
Dia membuka lemari dan mengambil sebuah dasi.
- We take magazines and read the whole pages.
Kita mengambil majalah dan membaca seluruh halaman.

Menjadi:

- Opening the wardrobe he took a tie.
Membuka lemari dia mengambil sebuah dasi.
- Taking magazines we read the whole pages.
Membaca majalah kita membaca seluruh halaman.)

- ❑ Apabila peristiwa yang kedua merupakan bagian dari peristiwa yang pertama atau merupakan hasil dari peristiwa sebelumnya, maka kita dapat menyatakan peristiwa yang kedua itu dengan Present Participle.

Contoh kalimat:

- She went out, slamming the door.
Dia keluar, membanting pintu
- He tried, wounding one of the bandits.
Dia mencoba, melukai satu dari beberapa penjahat.

- ❑ Present Participle dapat juga menggantikan dengan pola kata kata sebagai berikut:

As/Since/Because + Subject + Verb

Contoh kalimat:

- Because I didn't know what to do, I telephoned the police.
Karena aku tidak tahu apa yang dikerjakan, aku menelepon polisi.

- Because/since/as she is alone, she is to be careful.
 Karena/sejak/selama dia sendirian, dia akan menjadi berhati-hati.

Menjadi:

- Not knowing what to do, I telephoned the police.
 Tidak tahu apa yang dikerjakan, aku menelepon polisi.
- Being alone, she is to be careful.
 Sendirian, dia akan menjadi berhati-hati.

b. Past Participle

Past Participle adalah kata kerja yang mendapatkan tambahan akhiran huruf -ed untuk kata kerja beraturan dan untuk kata kerja tidak beraturan dapat dilihat pada artikel yang membahas tentang Irregular Verbs. Kata kerja bentuk ini sering disingkat dengan V-3 (Verb-3). Biasanya kata kerja ini mengandung makna arti aktif dan menunjukkan waktu lampau. Misalnya: spoken (berbicara), listened (mendengarkan), written (menulis), waited (menunggu), walked (berjalan).

Dalam struktur pemakaian kalimat, fungsi Past Participles dapat digunakan sebagai berikut:

- ❑ Head (kata atau kalimat yang berkedudukan sebagai yang dijelaskan), mempunyai fungsi sebagai kata sifat (adjective) yang bisa diletakkan di belakang kata benda (noun) bila menyatakan perbuatan.

Contoh kalimat:

- The girl who smiled was my friend.
 Gadis yang tersenyum itu adalah temanku.
- Many of the people questioned refused to answer.
 Banyak orang yang ditanya menolak untuk menjawab.

- ❑ Berfungsi sebagai kata majemuk (compound nouns) atau modifier (kata yang menentukan sifat) yang diletakkan di depan kata benda berupa orang atau binatang yang mendapatkan keterangan sifat yang mengandung arti aktivitas (sesuatu yang melakukan aktivitas).

Contoh kata:

- Smiled girl
 Girl who smiled
 Gadis yang tersenyum
- Flooded field
 Fields that flooded
 Sawah yang berair

Contoh kalimat:

- I can hardly move my tired legs.
 Saya hampir tidak pernah menggerakkan kakiku yang lelah.
- Rice must be grown on flooded field.

Padi harus ditanam di sawah yang berair.

- ❑ Berfungsi sebagai kata sifat (adjective) dalam sebutan predikat yang memakai to be. Dalam hal ini fungsi Past Participle itu menyatakan sifat (adjective) atau biasanya diikuti dengan preposition (kata depan) tertentu yang menerangkan penyebabnya.

Contoh kalimat:

- I am excited about the possibility of going to Bali.
Aku senang mengenai kemungkinan pergi ke Bali.
- I am annoyed with you.
Aku jengkel dengan kamu.

- ❑ Past Participle dapat pula digunakan sebagaimana adverbs (kata keterangan/tambahan). Fungsi Past Participle yang digunakan sebagaimana adverbs (kata keterangan/tambahan) berguna untuk menerangkan bagaimana atau mengapa sesuatu hal terjadi.

Contoh kalimat:

- Having lost my wallet, I went home.
Karena dompetku telah hilang, aku pulang ke rumah.
- Having failed to qualify as a teacher, I took up teaching.
Karena telah gagal memenuhi syarat menjadi seorang guru, aku mempelajari pengajaran.

Atau dapat juga digunakan dalam pola kalimat seperti di bawah ini yang mengandung arti pasif.

Contoh kalimat:

- Having been warned by the bandits, he left his valuables goods at home.
Karena telah diperingatkan oleh penjahat-penjahat, dia meninggalkan barang-barangnya yang berharga di rumah.
- Having been bitten twice by the dog, the postman refused to deliver my letter.
Karena telah digigit dua kali oleh anjing itu, tukang pos menolak menganakkan suratku.

- ❑ Fungsi Past Participle yang digunakan setelah kata-kata kerja berikut ini, yang mempunyai arti pasif, yaitu: have (telah), get (mendapatkan), wish (menginginkan), want (ingin) see (melihat), prefer (lebih suka), like (suka), find (menemukan/mendapatkan), make (membuat/menjadikan), dan sebagainya.

Contoh kalimat:

- I found the car covered with dried leaves.
Aku mendapati mobil itu ditutupi dengan dedaunan kering.
- She wants her hair cut.
Dia menginginkan rambutnya dipotong.

Participle juga memiliki dua bentuk berbeda, yaitu participle negative dan participle pasif. Untuk lebih jelasnya bentuk Participle dapat anda baca penjelasan dibawah ini:

a. Bentuk Participle Negatif (The Form of Negative Participles)

Dalam tata bahasa Inggris, Participles (kata kerja partisipatif) dapat berbentuk negatif dengan 1 rumus sebagai berikut:

Not + Participle, disebut dengan bentuk Participle Negatif.

Contoh kalimat:

- Not knowing anyone in the new town, she felt homesick.
Karena tidak tahu siapa pun di kota baru, dia merindukan rumahnya.
- Not having seen you before, he won't recognize you.
Karena sudah tidak melihatmu sebelumnya, dia tidak akan mengenalmu.

b. Bentuk Participle Pasif (The Form of Passive Participle)

Ada 2 (dua) bentuk Passive Participle, yaitu:

❑ Present Passive Participle

Bentuk Passive Participle ini menggunakan rumus kalimat sebagai berikut:

Being + Past Participle.

Contoh kalimat:

- The work being done will soon be finished.
Pekerjaan yang sedang dikerjakan ini akan segera selesai.
- The house being built is my house.
Rumah yang sedang dibangun ini adalah rumahku.

❑ Past Passive Participle

Bentuk Past Passive Participle menggunakan rumus kalimat sebagai berikut:

Having been + Past Participle

Contoh kalimat:

- Having been asked to help, I couldn't go home earlier.
Karena sudah diminta untuk membantu, aku tidak bisa pulang lebih awal.
- Having been bought the magazine, I should thank her.
Karena sudah dibelikan majalah, aku seharusnya berterima kasih kepadanya.

C. Gerund

Gerund adalah bentuk kata kerja yang diberi tambahan huruf -ing dan berfungsi sebagai kata benda (nouns) atau membendakan kata kerja.

Contoh kalimat:

- Painting is my hobby.

Melukis adalah hobiku.

- I don't like smoking.
Aku tidak suka merokok.

1. Jenis-jenis Gerund

Gerund ada tiga macam, jenis-jenis gerund tersebut yaitu:

a. Subjet of Sentence (subjek kalimat).

Contoh kalimat:

- Smoking is not good for our health.
Merokok tidak baik bagi kesehatan kita.
- Singing is my hobby.
Menyanyi adalah hobiku.

b. Subjective Complement (pelengkap subjek)

Contoh kalimat:

- His hobby is reading.
Hobinya adalah membaca.
- My favourite sport is ice skating.
Olah raga kesenanganku adalah bermain sepatu es.

c. Objective Complement (pelengkap objek)

Contoh kalimat:

- He enjoys bunting.
Dia senang berburu.
- She likes shopping.
Dia suka berbelanja.

Berdasarkan fungsi kita dapat membagi penggunaan gerund yang berarti sebagai kata benda (nouns) dapat digunakan sebagai berikut:

a. Sebagai kata majemuk (compound nouns) atau modifier (kata yang menentukan sifat) yang diletakkan di depan kata benda (nouns) memiliki fungsi untuk memberikan sifat yang mengandung arti alat atau tempat (sesuatu yang digunakan).

Misalnya seperti yang ada dalam tabel dibawah ini:

Swimming pool	kolam renang
Reading book	buku bacaan
Dinning table	pakaian renang
Swimming suit	pakaian renang
Dinning table	meja makan
Shoping bag	tas belanja
Living rooms	ruang tamu

Contoh kalimat:

- This swimming pool is wide.
Kolam renang ini luas.

- There is no shopping bags.
Tidak ada tas belanja.

b. Gerund sebagai head (kata atau kalimat yang berkedudukan sebagai yang dijelaskan).
Contohnya seperti dalam tabel dibawah ini:

Problem solving	pemecahan masalah
Negative thinking	pikiran yang negative
General meeting	pertemuan umum
Swimming suit	pakaian renang
Stamp collecting	pengumpulan stempel
Test preparing	persiapan tes

c. Digunakan di belakang kata “No” memiliki fungsi untuk membentuk kalimat pendek yang menyatakan larangan atau peringatan. Penggunaan gerund di belakang kata “no” dalam tulisan selalu ditandai dengan tanda seru (!).

Rumus:

No + Gerunds

Contoh kalimat:

No parking!	Dilarang parkir!
No smoking!	Dilarang merokok!
No speaking!	Dilarang berbicara!

d. Gerund di belakang possessive adjective atau possessive noun.

Contoh:

- Yuanita’s cooking is very delicious.
Masakan Yuanita sangat lezat.
- His speaking is not relevant with the fact.
Pembicaraannya tidak sesuai dengan kenyataan.

e. Digunakan dalam ungkapan-ungkapan (sayings)

Contoh kalimat:

- Seeing is believing.
Melihat berarti percaya.
- Kissing is loving.
Mencium berarti mencintai.

f. After Preposition (setelah kata depan), Penggunaan gerund after preposition (setelah kata depan) adalah seperti rumus dan contoh kalimat dalam tabel dibawah ini:

No	Rumus	Contoh Kalimat
1.	Verb + Preposition + Gerund	He thinks of studying abroad. Dia berpikir belajar ke luar negeri.
2.	Adjective + Preposition + Gerund	He is interested in drawing. Dia senang menggambar.

Go running Pergi berolah raga
Go climbing Pergi mendaki

Contoh kalimat:

- Let's go climbing next week.
Mari kita pergi mendaki minggu depan.
- Do you go swimming with her?
Apakah kamu pergi berenang dengannya?

Exercise:

Choose the correct answer.

1. Father should give up (smoking/smoke/to smoke) for the sake of his health.
2. He couldn't stop reading the novel because the story is (interest/interesting/to interest).
3. The students want (finish/finishing/to finish) their assignments right on time.
4. I order you (leave/to leave/leaving) him alone, otherwise i will call the police.
5. The man (stand/to stand/standing) across the street is my uncle david.
6. My family did not approve of my (go/to go/going) to france to study art.
7. Fingerprint have been employed (identify/to identify/edintifying) criminal, amnesia victims and unknown death.
8. (Understand/to understand/understanding) his parents divorce, the little boy wept.
9. Harry potter, the phenomenal fiction written by j.k rowling is said (to be translated/translated/to have been translated) into many languanges.
10. Your house chotes ought (to be done/be done/to have been done) by the time your parents arrive home from work.
11. (Jogging/to jog/jog) and eating fresh fruits every morning makes her body slim and healthy.
12. Whenever my sister was angry, she went to her room, (slam/slamming/slammed) her door.
13. My parents are looking forward (go/to go/going) to Europe this Christmas.
14. I'm always speechless in front of him, not knowing what (say/to say/saying)
15. Monica refused (accept/accepting/to accept) Kevin's proposal.

BAB XI

SENTENCES (Kalimat)

A. Pengertian Sentences

Sentence atau yang dikenal sebagai kalimat merupakan sekumpulan kata yang mempunyai paling sedikit satu subject (pokok kalimat) dan satu Predicate (sebutan kalimat) serta mengandung pengertian yang sempurna atau lengkap. Atau kelompok kata yang mengungkapkan pemikiran utuh dan arti yang dapat dipahami secara jelas.

Perhatikan contoh kalimat dibawah ini:

I go to the school everyday.
Aku pergi ke sekolah setiap hari.
With my friend, Nelly
Dengan kawanku Nely

Pada contoh kalimat pertama diatas mengandung pemikiran yang utuh serta memiliki arti yang jelas, sehingga dapat dinamakan sebuah kalimat. Namun, Pada contoh kalimat kedua diatas tidak mengandung pemikiran yang utuh serta memiliki arti yang jelas, sehingga dapat dinamakan bukan sebuah kalimat.

B. Unsur-unsur Kalimat

Sebuah kalimat dalam struktur bahasa Inggris terdiri beberapa unsur kalimat (Sentence Elements) yang jumlahnya maksimum berisi 5 (lima) unsur, yaitu:

1. Subject (subjek)

Subjek kata atau kelompok kata-kata yang berkaitan dengan kalimat. Subjek ini biasanya, tetapi tidak harus, diletakkan pada awal kalimat. Subjek ini berupa orang, benda, atau binatang. Untuk mengetahui subjek dari sebuah kalimat kita dapat mengajukan pertanyaan, seperti: ? (who) atau apa? (what),

Contoh kalimat:

Donnie speaks English every day.	Who?
Donnie berbicara bahasa Inggris setiap hari.	
My car is expensive.	What?
Mobilku mahal.	

Dalam sebuah kalimat, subjek dapat dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu: simple subject dan compound subject.

a. Simple Subject (subjek sederhana)

Simple subject adalah subjek dalam kalimat yang terdiri satu suku kata.

Adapun subjek yang tergolong ke dalam subjek sederhana ini, yaitu antara lain:

❑ Noun (kata benda).

Contoh kalimat:

- Washington DC is the capital of the United States of America.
Washington DC adalah ibu kota Amerika Serikat.

- The bird flies in the sky.
Burung itu terbang di langit.

❑ Pronoun (kata ganti).

Contoh kalimat:

- She has a new car.
Dia mempunyai sebuah mobil baru.
- He has breakfast every morning.
Dia sarapan setiap pagi.

❑ Adjective used as a noun (kata sifat yang dipakai sebagai kata benda).

Contoh kalimat:

- The poor have tried to find the aid.
Yang miskin itu sudah berusaha mencari bantuan.
- The lazy will not be successful.
Yang malas tidak akan menjadi sukses.

❑ Infinitive used as a noun (infinitive (kata kerja dasar) yang dipakai sebagai kata benda).

Contoh kalimat:

- To do is more difficult.
Melakukan itu lebih sulit
- To say is easy.
Mengatakan itu mudah.

❑ Participle/gerund used as a noun (participle atau gerund yang dipakai sebagai kata benda).

Contoh kalimat:

- Collecting stamps is my hobby.
Mengkoleksi perangko adalah hobiku.
- Smoking is not good for health. (Merokok tidak baik untuk kesehatan.

b. Compound Subject (subyek gabungan)

Compound subject adalah subjek yang terdiri dari dua kata atau lebih yang dimaksudkan sebagai satu kesatuan.

Contoh kalimat:

- The red polkadot dress is mine.
Gaun merah bermotif totol-totol itu adalah milikku.
- The glass of milk is on the table.
Segelas susu itu di atas meja.

Dalam kalimat yang tidak ada subyeknya, maka kata “It” dan “There” dapat dianggap sebagai subjek (subjek semu).

Contoh kalimat:

- It is a beautiful day today.

Hari ini adalah hari yang indah.

- There are many books in my book shelf.
Ada begitu banyak buku di rak bukuku.

2. Predicate (sebutan kalimat)

Predicate yaitu kata yang digunakan untuk menerangkan keadaan dari subjek. Dalam bahasa Inggris, suatu kalimat harus mempunyai predikat yang disebut dengan kata kerja (verb). Apabila tidak ada kata kerjanya, seperti dalam kalimat non-verbal, yaitu predikatnya berupa selain kata kerja (verb), maka harus ada kata kerja bantu (auxiliary verbs/helping verbs).

Untuk mengetahui predikat dari suatu kalimat, kita dapat mengajukan pertanyaan, seperti: bagaimana? (how?), mengapa? (why?) Atau sedang apa?.

Contoh kalimat verbal:

- I walk in the morning.
Aku berjalan di pagi hari.
- Monica is studying Indonesian culture.
Monica sedang belajar kebudayaan Indonesia.
- Does he sing a western song?
Apakah dia bernyanyi sebuah lagu barat?.

Contoh kalimat non-verbal:

- I am a doctor.
Aku adalah seorang dokter (noun).
- Dorothy is beautiful.
Dorothy cantik (adjective).
- My bag is on the table.
(Tasku di atas meja) (preposition).
- My father is here.
(Ayah saya berada di sini) (adverb).

3. Object (objek atau penderita)

Objek adalah kata benda (noun) atau kata ganti (pronoun) yang menjadi sasaran predikatnya. Objek dalam kalimat sangat diperlukan yang bertujuan untuk menyempurnakan maksud dari kata kerja (verb). Objek (object) dalam suatu kalimat dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu direct object (objek langsung) dan indirect object (objek tak langsung).

a. Direct Object (objek langsung)

Direct object (objek langsung) yaitu kata, frase atau klausa yang langsung dipengaruhi oleh tindakan dari kata kerjanya. Objek langsung ini dapat dicari dengan pertanyaan, seperti: siapa atau apa yang menerima tindakan dari kata kerjanya.

Contoh kalimat:

- The village people welcomed him.
Penduduk desa itu menyambutnya.
- We decided to hold weekly meetings.
Kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan mingguan.

b. Indirect Object (objek tak langsung)

Indirect object (objek tak langsung) adalah kata atau kata yang yang dituju oleh tindakan dari kata kerja yang dilaksanakan. Objek tak langsung ini dapat dicari dengan pertanyaan, seperti: kepada siapa atau untuk apa tindakan dari kata kerja itu dilaksanakan.

Objek tak langsung ini biasanya dijumpai dalam kalimat yang yang juga mengandung objek langsung. Objek tak langsung biasanya terletak sebelum objek langsung atau terletak sesudah objek langsung yang diberi kata depan (preposition), seperti: to me atau for me, yang lazim disebut “Prepositional Object”. Selain itu terdapat sejumlah kata kerja transitif yang luwes, yakni dapat berupa: Direct Object + Prepositional Object atau Indirect Object + Direct Object.

Contoh kalimat:

- The village people welcomed him.
Penduduk desa menyambutnya.
- We decided to hold weekly meetings.
Kita memutuskan untuk mengadakan pertemuan mingguan.

Contoh indirect object (objek tak langsung) yang diletakkan sesudah direct object (objek tak langsung), dengan menambahkan kata depan (preposition):

Subject	Verb	Direct Object	Indirect Object
She	Sends	a letter	to me
I	Sing	a song	for you
He	Speaks	English	to you

Contoh indirect object (objek tak langsung) yang diletakkan sebelum direct object (objek langsung), dengan menghilangkan kata depan (preposition):

Subject	Verb	Direct Object	Indirect Object
I	Show	You	a magazine
She	Gives	Me	a book
They	Lend	Him	Money

4. Complement (pelengkap)

Complement adalah kata atau kata-kata yang digunakan untuk melengkapi arti dari kata kerja (verb) dalam suatu kalimat dengan menunjuk pada subyek atau objek

langsungnya. Dalam bahasa Inggris, ada 2 (dua) macam pelengkap (complement), yaitu:

- a. Subjective Complement (pelengkap subjek), yaitu kata yang digunakan untuk melengkapi subyek dalam suatu kalimat.
- b. Objective Complement (pelengkap objek), yaitu kata yang digunakan untuk melengkapi objek dalam suatu kalimat.

5. Adjunct (keterangan tambahan)

Adjunct adalah kata-kata yang digunakan untuk menjelaskan atau memberi keterangan mengenai objek atau subjeknya dalam suatu kalimat, seperti: keterangan tempat, keterangan waktu, keterangan kuantitatif, keterangan kualitatif, keterangan sebab, keterangan pembatasan, keterangan syarat, dan lain sebagainya.

Contoh kalimat:

- I always have lunch at the school canteen everyday.
Aku selalu makan siang di kantin sekolah.
- She came to my house the day before yesterday.
Dia datang ke rumahku kemarin lusa.

C. Macam-Macam Kalimat

Dalam tata bahasa Inggris, kalimat dapat dikelompokkan ke dalam beberapa macam, yaitu:

1. Berdasarkan bentuk predikatnya

a. Verbal Sentences

Verbal sentences (kalimat verbal) adalah kalimat yang predikatnya berasal dari kata kerja.

Contoh kalimat:

- I speak English every day.
Saya berbicara bahasa Inggris setiap pagi.
- She writes a letter every night.
Dia menulis sepucuk surat setiap malam.

b. Non-Verbal Sentences (kalimat bukan verbal)

Non-verbal sentences (kalimat bukan verbal) adalah kalimat yang predikatnya bukan berasal dari asli kata kerja tetapi berasal dari kata kerja bantu dasar (primary auxiliary verbs) yang berupa “to be”. Kalimat yang tergolong ke dalam bagian ini, adalah:

- ❑ Nominal sentence (kalimat kata benda), yaitu kalimat di mana setelah “to be” berasal dari nouns (kata benda).

Contoh kalimat:

- You are a midwife.
Kamu seorang bidan.

- I am Annabel.
- Aku (bernama) Annabel.

❑ Adjectival sentence (kalimat kata sifat), adalah kalimat di mana setelah kata “to be” berasal dari adjectives (kata sifat).

Contoh kalimat:

- They are handsome.
- Mereka tampan.
- The girls are beautiful.
- Anak-anak perempuan itu cantik.

❑ Adverbial sentence (kalimat keterangan), yaitu kalimat di mana setelah kata “to be” berasal dari adverbs (kata keterangan).

Contoh kalimat:

- The new student is here.
Murid baru itu berada di sini.
- He is late today.
Dia terlambat hari ini.

❑ Prepositional sentence (kalimat kata depan), yaitu kalimat dimana setelah kata “to be” berasal dari kata depan.

Contoh kalimat:

- Julian is in my living room.
Julian berada di ruang tamuku.
- This present is for me.
- Hadiah ini untukku.

2. Berdasarkan penggunaannya kalimat bahasa Inggris dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu: Declarative sentences dan Interrogative sentences.

a. Declarative Sentences (kalimat yang menyatakan)

Declarative sentences adalah kalimat yang digunakan untuk menyatakan atau menjelaskan suatu maksud tertentu. Kalimat ini sering juga disebut dengan kalimat berita (affirmative sentence) atau kalimat pernyataan (statement sentence). Declarative sentences ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) bentuk, yaitu:

❑ Positive sentence (kalimat positif)

Contoh kalimat:

- I am a poet.
- Aku adalah seorang penyair.
- She walks on the sidewalk.
Dia berjalan di trotoar.

❑ Negative sentence (kalimat negatif), yaitu kalimat yang digunakan untuk menyangkal suatu perbuatan, peristiwa atau keadaan. Kalimat ini sering disebut dengan kalimat menyangkal.

Contoh kalimat:

- I am not a poet.
Aku bukan seorang penyair.
- She doesn't walk on the sidewalk.
Dia tidak berjalan di trotoar.

b. Imperative Sentences (kalimat perintah)

Imperative sentences adalah kalimat yang digunakan untuk menyatakan perintah, ajakan, peringatan atau larangan, permohonan, doa, selamat, dan lain sebagainya. Kalimat perintah (imperative sentences) memiliki subjek yang berupa orang kedua atau subjek yang sudah dimaksud sehingga tidak perlu disebutkan lagi dan biasanya ditambah dengan kata "please" (silahkan) dengan menyatakan lebih sopan yang dapat diletakkan di awal atau di akhir kalimat. Dalam kalimat tertulis, kalimat perintah selalu ditandai dengan tanda seru (!).

Contoh:

- ❑ Apabila kalimat perintah menyatakan memerintah atau memohon, maka kata kerja (verb) yang digunakan berbentuk bare infinitive (kata kerja asli).

Please help me!	tolong bantu aku!
Open the door!	bukalah pintu itu!
Sit down please!	silahkan duduk!
Go there!	pergilah ke sana!
Keep silent!	diamlah!
Please come in!	silahkan masuk!
etc. ...	

- ❑ Kalimat perintah negatif (melarang) dibentuk dengan menambahkan kata *don't* yang berarti *jangan* di awal kalimat.

Don't help me!	jangan bantu aku!
Don't open the door!	jangan buka pintu itu!
Please don't sit down!	mohon jangan duduk!
Don't go there!	jangan pergi ke sana!
Don't do that!	jangan lakukan itu!
etc. ...	

- ❑ Apabila dalam kalimat perintah tidak ada kata kerja (verb), maka harus ditambah dengan kata *be* yang berarti ... *lah* di awal kalimat.

Be quiet!	diamlah!	Be patient!	sabarlah!
Be careful!	berhati-hatilah!	Be loyal!	setialah!
Be diligent!	rajinlah!	Etc. ...	

- ❑ Apabila dalam kalimat perintah negatif yang tidak ada kata kerjanya (verb), maka harus ditambah dengan kata *don't be* yang berarti *jangan* diawal kalimat. Kalimat ini menunjukkan larangan atau peringatan.

Don't be quiet!	jangan diam!
Don't be sad!	jangan bersedih!
Don't be lazy!	jangan malas!
Don't be angry!	jangan marah!
Don't be afraid!	jangan takut!
Etc...	

- ▣ Apabila dalam kalimat perintah menunjukkan ajakan, maka dengan menambahkan kata *Let* yang berarti *mari atau ayo* di awal kalimat.

Let's (let us) go there!	mari pergi ke sana!
Let's go!	mari pergi!
Let's play!	mari bermain!
Let's announce it!	mari umumkan itu!
Let's sing together!	mari bernyanyi bersama!
Etc.	

- ▣ Kalimat perintah menunjukkan maksud *mendo'akan*.

May God bless you!	semoga Tuhan memberkatimu!
Best of luck!	semoga berhasil!
Have you good time!	semoga kamu bersenang-senang!
Good luck!	semoga berhasil!
Long life!	semoga panjang umur!
Etc. ...	

- ▣ Kalimat perintah menunjukkan *ucapan selamat*.

Happy new year!	selamat tahun baru!
Happy feast day!	selamat hari raya!
Have a good trip!	selamat bepergian!
Happy birthday!	selamat ulang tahun!
See you later!	sampai bertemu nanti!
See you soon!	sampai bertemu segera!
Etc. ...	

c. Exclamation Sentences

Exclamation sentences kalimat yang digunakan untuk menyatakan perasaan seseorang tentang sesuatu secara spontan karena heran, kagum, terkejut, sedih, dan lain sebagainya. Kalimat seru biasanya diberi tanda kata seru (!) Di akhir kalimat dalam kalimat tertulis. Adapun pola kalimat seru, sebagai berikut:

- ▣ Pola kalimat seru dengan kata "What"

- ▣ What digunakan bersamaan dengan noun atau noun phrase yang plural (jamak) atau uncountable noun.

Rumusnya:

What + Noun (Phrase) + Subject + Verb = Alangkah/Betapa.

Contoh kalimat:

- What a lovely smile (she has)!
Alangkah indahny senyumnya!
- What diligent students (they are)!
Alangkah rajinnya murid-murid itu!
- What hanya digunakan bersamaan dengan noun (kata benda) atau noun phrase (ungkapan dari kata benda) yang berbentuk tunggal dapat dihitung (singular countable noun).

Rumusny:

What a + Noun (Phrase) = Alangkah/Betapa.

Contoh kalimat:

- What a beautiful flower it is!
Alangkah indahny bunga itu!
- What a nice day it is!
Alangkah indahny hari ini!

❏ Pola kalimat seru dengan kata “How”

- ❏ How digunakan bersamaan dengan adjective (kata sifat) atau adjective phrase (ungkapan dari kata sifat), adverb (kata keterangan) atau adverb phrase (ungkapan dari kata keterangan).

Rumusny:

How + Adjective/Adverb + (Subject + Verb) = Alangkah/Betapa

Contoh kalimat:

- How lucky you are!
Alangkah beruntungnya kamu!
- How fast he works!
Betapa cepatnya dia bekerja!

❏ Kalimat seru sering juga berupa ungkapan-ungkapan khas.

Contoh:

God heaven!	demi Tuhan!
Thank God!	syukur!
That’s marvelous!	bagus sekali!/sungguh mengagumkan!
For heaven sake!	ya Tuhan!
Oh my God!	oh Tuhanku

3. Berdasarkan strukturnya, jenis kalimat bahasa inggris dapat dibagi menjadi 3 (tiga) macam yaitu:
 - a. Simple Sentences

Simple sentences adalah kalimat yang hanya terdiri dari satu kata kerja (verb) saja atau induk kalimat (main clause) yang menyatakan satu gagasan.

Contoh kalimat:

- Maya comes to my house.
Maya datang ke rumahku.
- They sleep in my house.
Mereka tidur di rumah saya.

b. Compound Sentences

Compound sentences (kalimat majemuk setara) adalah kalimat yang hanya terdiri dua atau lebih kata kerja (verb) atau induk kalimat (main clause) yang menyatakan dua gagasan atau lebih dan di antara masing-masing gagasan tersebut dihubungkan dengan coordinate conjunction (kata penghubung koordinat). Misalnya: but (tetapi), before (sebelum), even though (meskipun), unless (kecuali jika), or (atau).

Contoh kalimat:

- She is beautiful but she is dishonest.
Dia cantik tetapi dia tidak jujur.
- Do you feed your cat twice a day or three times a day?
- Apakah kamu memberi makan kucingmu dua kali atau tiga kali sehari?)

c. Complex Sentences (kalimat sempurna)

Complex sentences (kalimat sempurna) adalah kalimat yang hanya terdiri satu induk kalimat (main clause) dan satu atau beberapa anak kalimat (subordinate clause), yang di antaranva dihubungkan dengan menggunakan relative pronoun (kata ganti penghubung), seperti: which (yang untuk benda), whom (yang untuk obyek), that (untuk orang, tempat atau objek), whose (yang untuk kepemilikan), when (kapan), why (kenapa), where (dimana).

Contoh kalimat:

- Devy, who is a new student in my school, speaks five languages.
Devy, murid baru di sekolahku, bisa berbicara lima bahasa.
- Leo whom I met last week is from Australia.
Leo yang kutemui minggu lalu beraal dari Australia.

d. Compound-Complex Sentences (kalimat majemuk sempurna)

Compound-complex sentences adalah kalimat yang hanya terdiri satu atau lebih induk kalimat (main clause) dan satu atau beberapa anak kalimat (subordinate clause). Kalimat ini merupakan gabungan dari kalimat majemuk dengan kalimat sempurna.

Contoh kalimat:

- Jeffrey whose parents are American but have been living in Indonesia for ten years, is still not able to speak Indonesian, though he has many Indonesian friends.
- Jeffrey yang orang tuanya adalah orang Amerika tapi telah tinggal di Indonesia selama sepuluh tahun, miah tetap belum bisa berbahasa Indonesia meskipun dia memiliki banyak teman Indonesia.
- He couldn't attend the meeting today because he is ill, but I'm sure he will come tomorrow.
- Dia tidak bisa menghadiri rapat hari ini karena sakit, tapi aku yakin dia akan datang besok.

Exercise:

A. Please write down the subject of these sentences.

1. We are going to the movies this weekend.
2. A blue car is parked on my neighbour's garage.
3. The lazy will never be succesful if they don't change.
4. It is a beautiful day today.
5. There are many dresses you can choose in that store.

B. Please write down the object of these sentences.

1. We all knew that it would happen evntually.
2. My boss decided to hold regular meetings every Saturday.
3. We surprised her.
4. I gave you an English novel.
5. My father showed me some photos.

C. Please write down the complement of these sentences.

1. They elected Mr Jhonson a mayor.
2. I met Susan at the department store.
3. The baby is laughing today.
4. He was late yesterday.
5. Those men are handsome.

BAB XII
SIMPLE PRESENT TENSE
DAN PRESENT CONTINUOUS TENSE

A. Simple Present Tense

Simple Present Tense Simple present tense adalah bentuk kalimat yang menjelaskan peristiwa, kejadian atau tindakan yang terjadi di waktu sekarang dalam bentuk sederhana, atau suatu pekerjaan atau perbuatan yang dilakukan berulang-ulang, atau kebiasaan sehari-hari, atau peristiwa yang tidak ada kaitannya dengan waktu.

Dalam bentuk waktu simple present tense ini, kalimat dapat berupa kalimat verbal atau kalimat non-verbal dengan rumus kalimat yang berbeda.

Rumus Simple Present Tense:

❑ Positif verbal

S + Verb-1 + (s/es)

He writes a letter.

Dia menulis sebuah surat.

❑ Nominal

S + is/am/are + nominal

She is a clever student.

Dia adalah siswa yang cerdas.

❑ Negatif verbal dan negative nominal

S + do/does + not + Infinitive

He don't write a letter.

Dia tidak menulis sebuah surat.

S + is/am/are + not + nominal

She is not a clever student.

Dia bukan siswa yang pintar.

❑ Interrogatif verbal dan interrogatif nominal

Do/does + S + Infintive

Does he write a letter?

Apakah dia menulis sebuah surat?

Is/am/are + S + nominal

Is he a clever student?

Apakah dia murid yang cerdas?

Contoh Kalimat:

- They play basketball every Sunday.
Mereka bermain bola basket setiap hari minggu.
- They don't have any money.
Mereka tidak punya uang sama sekali.
- Can you live without water?
Bisakah kamu hidup tanpa air?

Time signal (tanda waktu) yang sering digunakan dalam bentuk ini adalah:

Every day	: setiap hari
Every week	: setiap minggu
Every month	: setiap bulan
Every year	: setiap tahun
Every/each	: setiap
In the morning	: di pagi hari
At seven	: jam tujuh
Once/twice a day	: sekali/dua kali sehari
Here/there	: di sini/di sana

1. Fungsi Simple Present Tense

Fungsi simple present tense dalam sebuah kalimat dapat digunakan untuk, antara lain:

- a. Menyatakan suatu peristiwa, perbuatan atau kejadian yang biasa dilakukan dan telah menjadi kenyataan, atau perbuatan yang telah menjadi kebiasaan.

Contoh Kalimat:

- I go to work everyday.
Aku pergi bekerja setiap hari.

- b. Menyatakan suatu peristiwa atau kejadian yang sudah umum terjadi dan tidak dapat dibantah, atau menyatakan kebenaran umum (general truth).

Contoh kalimat:

- The sun rises from the east.
Matahari terbit dari sebelah timur.

- c. Menyatakan suatu permintaan atau perintah kepada orang kedua atau lawan bicara.
Contoh kalimat:
- Please stand up, Peter!
Silahkan berdiri Peter!
 - He wants me to teach him cook.
Dia menginginkanku mengajarnya memasak.
- d. Menyatakan suatu peristiwa atau kejadian yang sudah pasti terjadi (sudah dijadwalkan) dan akan terjadi maupun dilaksanakan pada waktu yang akan datang.
Contoh kalimat:
- The Manchester United team plays soccer in the London stadion.
Tim Manchester United bermain sepak bola di stadion London.
- e. Menunjukkan kecakapan, kemampuan, watak ataupun sifat-sifat yang dimiliki seseorang.
Contoh kalimat:
- My sister and I speak English fluently.
Saudara perempuanku dan aku berbicara bahasa Inggris dengan fasih.
- f. Mengutip suatu berita, pengumuman, surat kabar, berita, buku ataupun website. Dalam hal ini sering dipakai kata kerja, seperti: say (mengatakan/bilang), advice (menasihatkan), warn (memperingatkan).
Contoh kalimat:
- In her e-mail she says. “My mother goes shopping everyday”.
Dalam e-mailnya dia bilang, “Ibuku pergi berbelanja setiap hari”).
- g. *Headline* (judul berita utama) dalam surat-surat kabar ataupun majalah.
Contoh kalimat:
- The number one convict escapes from prison.
Narapidana nomor satu melarikan diri dari penjara.
- h. Dalam narasi drama untuk menggambarkan jalannya urutan cerita dan juga digunakan oleh komentator radio atau televisi dalam acara atau peristiwa olah raga.
Contoh kalimat:
- Kurniawan takes the ball from Wijayanto. He brings the ball to the middle and then gives it to Ronaldo who is standing free not far from the penalty area.
Kurniawan mengambil bola dari Wijayanto. Dia membawa bola itu ke tengah dan kemudian memberikannya pada Ronaldo yang berdiri bebas tidak jauh dari daerah penalti.

B. Present Continious Tense

Present continuous tense (Present progresif) adalah cara untuk menyampaikan setiap tindakan atau kondisi yang terjadi sekarang, sering atau mungkin sedang berlangsung.

Rumus present continuous tense terbentuk dari kata kerja present tense menjadi present participle (Verb + ing), yaitu:

Kalimat Positif

S + to be + Verb-ing

I am eating now.

Aku sedang makan sekarang.

Kalimat Negatif

S + to be + not + Verb-ing

They are not singing now.

Mereka sedang tidak menyanyi sekarang.

Kalimat Interogatif

To be + S + Verb-ing?

Is my father reading a newspaper now?

Apakah ayahku sedang membaca koran sekarang?

Time signal yang sering digunakan dalam bentuk ini adalah:

Now	: sekarang
Right now	: saat ini
At present	: sekarang ini/pada saat ini
Today	: hari ini
This morning	: pagi ini
This afternoon	: sore ini
Soon	: segera
Tonight	: malam ini

2. Fungsi Present Continuous Tense

Fungsi present continuous tense dalam tata bahasa Inggris adalah untuk menggambarkan peristiwa ketika sedang terjadi, atau mungkin terjadi. Anda dapat menggunakannya untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi di masa-masa sekarang, atau sesuatu yang mungkin atau akan terjadi nanti. Dalam sebuah kalimat penggunaan Present Continuous Tense dapat berfungsi dan digunakan untuk:

- Menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang sedang berlangsung pada saat berbicara.

Contoh kalimat:

- She is watching the television now.
Dia sedang menonton televisi sekarang.
- b. Menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang bersifat sementara.
Contoh kalimat:
 - Mother is cooking now but she will wash the dishes soon.
Ibu sedang memasak sekarang tetapi akan segera mencuci peralatan dapur.
- c. Menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang akan segera dilakukan di masa yang akan datang (future time) dan kata keterangan (tonight, tomorrow) harus disebutkan.
Contoh kalimat:
 - Ayu is leaving for Berlin tonight.
Ayu akan berangkat ke Berlin malam ini.
- d. Menyatakan suatu peristiwa, pekerjaan atau perbuatan yang sedang berlangsung dalam suatu periode tertentu di masa sekarang meskipun tidak dilakukan pada saat berbicara.
Contoh kalimat:
 - I am studying English Letter at the Gajah Mada University now.
Aku sedang belajar Sastra Inggris di Universitas Gajah Mada sekarang.
- e. Menyatakan suatu peristiwa, perbuatan atau kejadian yang dipakai sebagai immediate future untuk memberi perhatian.
Contoh kalimat:
 - The children are going to play kites.
Anak-anak akan segera bermain layang-layang.
- f. Menyatakan situasi-situasi yang berubah.
Contoh kalimat:
 - The price of oil is increasing very fast.
Harga minyak melambung dengan cepat.

Exercise:

Choose the correct answer.

1. She ___ her dog everyday.
 - a. To feed b. Feed
 - c. Feeds
2. I ___ always ___ to the dentist.
 - a. Do not, go b. Does not, go
 - c. Do not, went
3. When _ you ___ a shower?
 - a. Do, took b. Do, take
 - c. Do, taking
4. Q: Do you like to sing?
A: ...

- a. Yes, I likes to sing b. Yes, I like to sing
c. Yes, I liked to sing
5. Tom and I ____ together.
a. Do surfing b. Do surfs
c. Don't surf
6. I _ breakfast every day at 7 AM.
a. Eat b. To eat
c. Ate
7. Q: How do you go to school?
A: We _ the bus to school
a. Rode b. Ride
c. Riding
8. Shilpi ____ a suitable match for her daughter.
a. is looked for b. is looking for
c. is look for
9. Do not be nervous, things are ____ well!
a. go b. going
c. gone
10. Mum is __ vegetables and dad is __ television.
a. cutting – seing b. cutting – watching
c. cuting – waching
11. I am ____ a movie at the moment. I will call you once it is over.
a. watching b. watch
c. watched
12. Is the girl ____ next to him his fiancée?
a. sit b. sitting
c. sat
13. The dress code for today is smart casuals so I ____ a black t-shirt.
a. am wear b. am wore
c. am wearing
14. I see him ____ every morning.
a. jog b. to jog
c. jogging
15. I am ____ to see you soon.
a. hope b. hoped
c. hoping

BAB XII

SIMPLE PAST TENSE DAN SIMPLE FUTURE TENSE

A. Simple Past Tense

Simple Past Tense adalah sebagai bentuk kalimat yang menerangkan peristiwa yang terjadi atau pekerjaan yang dilakukan pada waktu lampau dalam bentuk sederhana dan diketahui pula waktu terjadinya peristiwa atau pekerjaan yang dilakukan itu.

Kalimat dalam bentuk waktu simple past tense ini dapat berupa kalimat verbal atau kalimat non-verbal dengan rumus kalimat yang berbeda sebagai berikut:

❑ Kalimat Positif

S + Verb-2 (past tense)

Atau

S + To be (was/were) + Noun/Adjective/Preposition/Adverb

Dengan penggunaan To be:

He/She/it + was

I/You/We/They + were

Contoh kalimat:

- He hated the old man.
Dia membenci lelaki tua itu.
- They were in my kitchen.
Mereka berada didapurku.

❑ Kalimat Negatif

S + did + not + bare infinitive

Atau

S + To be (was/were) + not + Noun/Adjective/Preposition/Adverb

Contoh kalimat:

- She did not go to office last week.
Dia tidak pergi ke kantor minggu lalu.
- He was not a lecturer.
Dia bukan seorang dosen.

❑ Kalimat Interogatif

Did + S + bare infinitive

Atau

To be (was/were) + S + Noun/Adjective/Preposition/Adverb

Contoh kalimat:

- Did you study last night?
Apakah kamu belajar tadi malam?
- Were you here yesterday?
Apakah kamu berada disini kemarin?

Time signal yang biasa digunakan dalam bentuk ini adalah:

Yesterday	: kemarin
Last night	: tadi malam
Last week	: minggu lalu
Two days ago	: dua hari lalu
In 1998	: di tahun 1998
Four month ago	: empat bulan yang lalu
A few minutes ago	: beberapa menit yang lalu
Etc. ...	

1. Fungsi Simple Past Tense

Fungsi simple past tense dapat digunakan untuk sebagai berikut:

- a. Menyatakan suatu peristiwa atau kejadian yang dilakukan di masa lampau dan diketahui pula waktu terjadinya hal tersebut dilakukan.

Contoh kalimat:

- I met a beautiful woman last night.
Aku melihat seorang wanita cantik tadi malam.
- He was not here yesterday.
Dia tidak berada di sini kemarin.

- b. Menyatakan suatu peristiwa atau kejadian yang sudah dilakukan dan telah selesai di waktu sama di masa lampau.

Contoh kalimat:

- We went to the city fair yesterday.
Kami pergi ke pekan raya kota kemarin.

- c. Menyatakan suatu peristiwa, kejadian dan perbuatan yang menjadi kebiasaan di masa lampau.

Contoh kalimat:

- I often visited my grandparent house.
➤ Aku sering mengunjungi rumah kakek nenekku.
- He always told me what to do.
➤ Dia selalu memberitahu apa yang harus saya lakukan.

- d. Menyatakan suatu peristiwa atau kejadian yang seandainya terlaksana dilakukan.
Contoh kalimat:
- If you had much money, what would you buy?
Jika kamu punya banyak uang, apa yang akan kamu beli?
- e. Menunjukkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lampau yang diketahui atau dinyatakan melalui pertanyaan waktu terjadinya.
Contoh kalimat:
- When did you buy that cellphone?
➤ Kapan kamu membeli HP itu?
- f. Menyatakan suatu kebiasaan yang dahulu terbiasa dilakukan tetapi sekarang sudah tidak lagi dilakukan. Kata kerja yang digunakan adalah used to.
Contoh kalimat:
- My father used to smoke when he was young.
Ayahku terbiasa merokok ketika dia masih muda.

B. Simple Future tense

Simple future tense adalah bentuk kalimat untuk mengungkapkan suatu tindakan atau peristiwa yang belum mulai dilakukan dan akan terjadi di masa depan. Kalimat simple future tense juga biasa digunakan untuk menyatakan prediksi atau untuk menunjukkan kemampuan atau niat.

Simple future tense memiliki dua bentuk yang berbeda dalam grammar bahasa Inggris: “shall/will” dan “going to”. Meskipun dua bentuk dapat kadang-kadang digunakan secara bergantian, mereka sering mengungkapkan dua arti yang sangat berbeda.

Dalam grammar bahasa Inggris rumus simple future tense memiliki dua bentuk yang berbeda, yaitu: “shall/will” dan “going to”, meskipun dua bentuk ini kadang-kadang bisa digunakan secara bergantian, kata tersebut sering mengungkapkan dua arti yang sangat berbeda. Arti yang berbeda dari keduanya ini mungkin tampak terlalu abstrak pada awalnya, tetapi dengan dengan mempelajari simple future tense lebih dalam, perbedaan akan menjadi jelas. Shall/Will dan going to merujuk pada waktu tertentu di masa depan.

Rumus:

▣ Kalimat positif

S + will/shall + Bare Infinitive

Atau:

S + am/is/are + going to + Bare Infinitive + O

Contoh kalimat:

- He will play his favorite game.
Dia akan bermain game kesukaannya.

- Adam is going to sleep at hotel tonight.
- Adam akan tidur di hotel mala mini.

❏ Kalimat negatif

S + will/shall + not + Bare Infinitive + O

Atau

S + am/is/are + not + going to + Bare Infinitive + O

Contoh kalimat:

- He will not play his favorite game.
Dia tidak akan bermain game favoritnya.
- Adam is not going to sleep at hotel tonight.
Adam tidak akan tidur di hotel mala mini.

❏ Kalimat interogatif

Will/shall + S + Bare Infinitive + O + ?

Atau

Am/is/are + S + going to + Bare Infinitive + O + ?

Contoh kalimat:

- Will he play his favorite game?
Apakah dia akan bermain game favoritnya?
- Is Adam going to sleep at hotel tonight?
Apakah Adam akan tidur di hotel mala mini?

Keterangan waktu (time signal) yang sering dipergunakan dalam bentuk ini adalah seperti:

Tonight	malam ini	tomorrow	besok lusa
Until	hingga	two later days	dua hari lagi
Next time	lain kali	next month	bulan depan
While	sementara	this afternoon	sore nanti
after	sesudah	in a little while	sebentar lagi
Etc. ...			

1. Fungsi Simple Future Tense

Dalam bentuk tense bahasa Inggris fungsi “going to” dalam simple future tense digunakan untuk membicarakan tentang rencana untuk masa depan yang sudah kita pikirkan. Fungsi Auxiliary verb “will/shall” digunakan untuk berbicara tentang peristiwa-peristiwa masa depan yang kita yakini itu pasti akan terjadi. Secara keseluruhan fungsi simple future tense dapat digunakan pada beberapa pernyataan atau kejadian, yaitu sebagai berikut:

- ❑ Menyatakan suatu peristiwa atau kejadian yang akan terjadi pada waktu yang akan datang.
Contoh kalimat:
 - I shall go to Manila tomorrow morning.
Aku akan pergi ke Manila besok pagi.
 - They will arrive from Balikpapan in a few days.
Mereka akan tiba dari Balikpapan dalam waktu beberapa hari).
- ❑ Menyatakan suatu janji pada waktu yang akan datang.
Contoh kalimat:
 - We shall meet the clients by noon.
Kami akan menemui klien-klien menjelang siang.
- ❑ Menyatakan suatu permintaan kepada orang lain.
Contoh kalimat:
 - Will you help me get the book on the top shelf?
Maukah kamu membantu saya untuk mengambil buku di tak atas?
- ❑ Menyatakan suatu tawaran terhadap orang lain.
Contoh kalimat:
 - Will you sit down by my side?
Maukah kamu duduk di sampingku?
- ❑ Menyatakan mempersilakan terhadap orang lain untuk melakukan sesuatu.
Contoh kalimat:
 - Will you come in, please. (Silahkan masuk)
 - Will you sit down here, please. (Silakan duduk di sini).
- ❑ Menyatakan suatu ajakan kepada orang lain.
Contoh kalimat:
 - Will you accompany me to the library?
Maukah kamu menemaniku ke perpustakaan?
- ❑ Menyatakan suatu keharusan.
Contoh kalimat:
 - I shall study hard to pass the examination.
Aku harus belajar giat agar bisa lulus ujian.
- ❑ Menyatakan syarat atau kalimat pengandaian (Conditional Sentence).
Contoh kalimat:
 - I shall go to Europe if i have a lot of money.
Aku akan pergi ke Eropa jika saya mempunyai uang yang banyak.

Exercise:

A. Choose the correct answer.

1. I.....to the school alone yesterday.
a. walk b. walked
c. walks
2. We.....in this restaurant 2 days ago.
a. ate b. eaten
c. eating
3. I.....in this sofa with him.
a. sleeping b. sleep
c. slept
4. We..... each other 2 years ago.
a. loved b. be loving
c. are love
5. I.....this scissors to cut the grass yesterday.
a. cuted b. cutting
c. cut

B. Complete these sentences below.

1. I am sure we ... pass the exam.
2. I don't think the test ... very difficult.
3. He ... wash his car.
4. I ... buy something for lunch.
5. We ... nice to you because of the gift.

Daftar Pustaka

- Andrew Jenkins-Murphy. 1983. *Grammar Review for The Toefl*. Hbj.
- D.M. Newman. 1981. *English Grammar for Proficiency*. Nelson.
- Hariyono, Rudy. 2002. *Complete English Grammar Of Special Edition: Tata Bahasa Inggris Lengkap*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Phythian, B.A. 1996. *Bahasa Inggris Yang Baik Dan Benar*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Suryadi and Junaida. 2007. *Complete English Grammar, Belajar Bahasa Inggris Dari Awal Sampai Mahir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulaiman, Rusydi. *Parts Of Speech*. Surabaya: Agung Offset.